

**PENGARUH PREDIKAT HAJI TERHADAP STRATIFIKASI SOSIAL
MASYARAKAT JEPARA**

(Studi Kasus di Kelurahan Bangsri Jepara Jawa Tengah)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh

FITRIANA RAHMAWATI

01540780

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

Drs. H.A.Singgih Basuki, M.A
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Fitriana Rahmawati
Lamp : 6 eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu,alaikum wr.wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi saudari mahasiswi yang bernama di bawah ini:

Nama : Fitriana Rahmawati
NIM : 01540780
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin
Judul : **Pengaruh Predikat Haji Terhadap Stratifikasi Sosial Masyarakat Jepara (Studi Kasus di Kelurahan Bangsri Jepara Jateng).**


Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah siap diajukan untuk menjadikan periksa, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu,alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Oktober 2005

Pembimbing I


Drs. H.A. Singgih Basuki, M.A.
NIP. 50210064

Munawar Ahmad, S.S, M.Si.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Fitriana Rahmawati
Lamp : 6 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu,alaikum wr.wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi saudara mahasiswa yang bernama di bawah ini:

Nama : Fitriana Rahmawati
NIM : 01540780
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin
Judul : **Pengaruh Predikat Haji Terhadap Stratifikasi Sosial Masyarakat Jepara (Studi Kasus di Kelurahan Bangsri Jepara Jateng).**

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah siap diajukan untuk menjadikan periksa, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu,alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Oktober 2005

Pembimbing II 14/10/2005

Munawar Ahmad

Munawar Ahmad, S.S, M.Ssi.
NIP. 150.321.646



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1288/2005

Skripsi dengan judul : *Pengaruh Predikat Haji Terhadap Stratifikasi Sosial Masyarakat Jepara (Studi Kasus di Kelurahan Bangsri Jepara Jawa Tengah)*

Diajukan Oleh :

1. Nama : Fitriana Rahmawati
2. NIM : 01540780
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : Sosiologi Agama

Telah dimunaqosyahkan pada hari: Senin, tanggal: 12 Desember 2005 dengan nilai : 82,5 (B+) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. M. Yusuf, M.Ag.
NIP. 150267224

Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag.
NIP. 150228024

Pembimbing/merangkap Penguji

Drs. H.A. Singgih Basuki, MA.
NIP. 150210064

Penguji I

Nurus Sa'adah, M.Si. Psi.
NIP. 150301493

Pembantu Pembimbing

Munawar Ahmad, M.Si.
NIP. 150321646

Penguji II

Drs. H.A. Singgih Basuki, MA.
NIP. 150210064

Yogyakarta, 12 Desember 2005
DEKAN



Drs. H.M. Fahmie, M.Hum.
NIP. 150088748

MOTTO

إِنَّ الصَّقَا وَالْمَرُوَّةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ النَّبِيَّتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ
بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ (١٥٨) إِنَّ الصَّقَا وَالْمَرُوَّةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ
فَمَنْ حَجَّ النَّبِيَّتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ
شَاكِرٌ عَلِيمٌ (١٥٨)

"Sesungguhnya Shafa dan Marwa adalah sebahagian dari Syiar Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha mensyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui".¹(QS. Al- Baqarah: 158)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. ALWAAH Semarang, 1993), hlm.39

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan;

- *Kupersembahkan hanya kepada-Mu Ya Allah, yang telah menemaniku serta membantuku...*
- *Untuk Fakultas Ushuluddin Jurusan Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- *Untuk kedua orang tuaku, kakak dan adikku yang kasih sayangnya seperti udara*
- *Untuk teman-temanku yang telah membuat hidup ini menjadi indah atas keunikan kalian hidup ini menjadi lebih berarti...thanks you all!!*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya untuk Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia kepada hamba-Nya di seluruh alam semesta. Salam dan sejahtera semoga selalu tercurah kepada penggembira dan pelita yang menyinari pemimpin kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menghapuskan gelapnya kebodohan dan kekufuran, melenyapkan rambu-rambu keberhalaan dan kesesatan serta mengangkat setinggi-tingginya menara tauhid dan keimanan. Demikian juga kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya yang laksana surya, serta para pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagian kecil perwujudan rasa syukur yang tak terhingga kehadiran Ilahi Robbi, karena dalam pembuatan skripsi ini banyak sekali rintangan serta hambatan yang penulis hadapi. Alhamdulillah berkat rahmat-Nya jua segala rintangan dan hambatan ini menjadi tidak berarti.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu sudah selayaknya penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Fahmi Muqoddas, M. Hum. Selaku dekan fakultas Ushuluddin beserta staf-stafnya yang telah mengarahkan serta melayani seluruh kebutuhan administratif kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.

2. Bapak Drs. A. Singgih Basuki, M. A. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Munawwar Ahmad, S. S, M.si Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Drs. Moh. Damami, M. Ag, dan Ibu Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M. Ag., Selaku ketua dan sekretaris Program Studi Sosiologi Agama yang telah banyak membantu serta melayani kebutuhan administratif yang penulis butuhkan selama masa perkuliahan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin yang dengan ikhlas hati telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Segenap pegawai perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah melayani penulis dalam menyediakan referensi yang dibutuhkan.
6. Bapak Sutardjo selaku kepala kelurahan Bangsri beserta stafnya dan instansi-instansi terkait yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan observasi. Kepada tokoh masyarakat Bangsri serta seluruh warga kelurahan Bangsri yang dengan senang hati telah memberikan data serta informasi yang penulis butuhkan.
7. Bapak dan Ibuku tercinta yang tak pernah putus merangkaikan do'a serta cinta kasihnya kepada penulis. Kakakku (Mas Adiex) dan Adikku (Faqih) yang telah memberikan motifasi serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan *Support* pada detik-detik terakhir penyelesaian skripsi ini, Teman-teman kost Ash Shaff (Fira, M' uuz dkk), Teman-teman Kost Arundina (Eqa, Qiqi, Ekoq, m'ida, Isyeh, Uchat dkk),

teman-teman Maskara, teman KKN, teman-teman seperjuangan di Sosiologi Agama yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga kebersamaan yang indah selalu menjadi kenangan yang tak terlupakan.

9. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa sayang dan hormat.

Semoga Allah SWT, membalas ketulusan hati mereka ini dengan berlipat ganda.

Amin.

Akhirnya kepada-Nya jualah penulis memohon taufik dan hidayah-Nya, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 13 Oktober 2005

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Fitriana Rahmawati

ABSTRAK

Salah satu ritual keagamaan yang wajib bagi umat Islam adalah menunaikan ibadah haji ke tanah Suci Mekkah untuk memenuhi rukun Islam yang kelima. Walaupun telah dilakukan selama berabad-abad tetapi fenomena haji terus dikaji dan menjadi sumber analisis. Di Indonesia haji mempunyai peranan yang sangat penting, terbukti Indonesia merupakan pemasok haji terbesar di seluruh dunia. Dengan meningkatnya haji di masyarakat maka haji cenderung menempati stratifikasi tertentu di masyarakat. Dengan demikian hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya pergeseran persepsi di masyarakat dalam memandang orang yang berstatus haji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap haji dan dampak yang menyertainya serta untuk mengetahui bagaimana proses status kehajian di dalam membentuk stratifikasi masyarakat Jepara.

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Bangsri Jepara. Untuk memilih sampelnya menggunakan metode *purposive sample* atau sampel bertujuan yakni dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Jumlah sampelnya terdiri dari 100 orang yang terdiri dari semua ketua RT, ketua RW, tokoh masyarakat, masyarakat non muslim, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode skala likert 1-5 dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang dipakai dalam pengolahan data adalah metode analisis data statistik dengan menggunakan perhitungan angka-angka yang diolah dengan rumus statistik untuk kemudian ditarik kesimpulan. Peneliti melakukan pengolahan data dalam bentuk tabel dengan menggunakan tehnik deskriptif prosentase dengan menggunakan tehnik korelasi dan dengan bantuan spss. Tahap selanjutnya data dianalisa dan diinterpretasikan serta disajikan dalam bentuk tabel prosentase. Kemudian untuk menilai tingkat signifikansi pengaruh predikat haji terhadap stratifikasi sosial masyarakat Jepara akan diuji dengan menggunakan korelasi product moment.

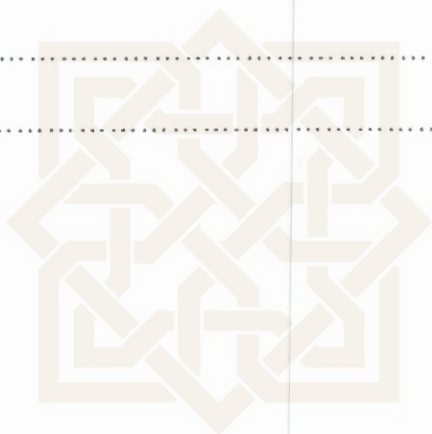
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh predikat haji terhadap stratifikasi sosial masyarakat Jepara di Kelurahan Bangsri sangat berkaitan terhadap tiga aspek diantaranya adalah aspek keagamaan, aspek sosial dan aspek ekonomi. Hal ini terbukti dengan hasil yang menyatakan bahwa besarnya nilai r predikat haji (X) dan terhadap stratifikasi sosial (Y) yakni sebesar 0,35 yang besarnya berkisar antar 0,20-0,40 maka berarti bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah namun sangat berpengaruh, sedangkan harga tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan $N=100$ adalah 0,195 oleh karena itu diperoleh harga r yang lebih besar dari harga tabel taraf signifikansi ($0,35 > 0,195$). Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa predikat haji (X) terhadap stratifikasi sosial (Y) mempunyai pengaruh meskipun rendah tetapi didalam masyarakat tersebut terjadi adanya pergeseran persepsi dalam memandang orang yang telah berstatus haji.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metodologi Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	29

BAB II	: GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KELURAHAN	
	BANGSRI JEPARA JAWA TENGAH.....	30
	A. Letak dan Keadaan Geografis.....	30
	B. Keadaan Penduduk.....	32
	C. Pendidikan.....	32
	D. Sistem Mata Pencaharian.....	34
	E. Kehidupan Keberagamaan.....	36
	F. Perkembangan Jumlah Haji dari Tahun ke Tahun	
	< 5 Tahun.....	40
BAB III	: HAJI DAN STRATIFIKASI SOSIAL.....	45
	A. Fenomena Haji di Indonesia.....	45
	B. Makna Haji Dalam Kehidupan Sosial.....	52
BAB IV	: HAJI, MASYARAKAT DAN STATUS SOSIAL.....	59
	A. Persepsi Masyarakat Tentang Haji.....	59
	B. Haji Dalam Perspektif Keagamaan.....	62
	C. Haji Dalam Perspektif Sosial.....	66
	D. Haji Dalam Perspektif Ekonomi.....	68
	E. Pengaruh Predikat Haji Terhadap Stratifikasi Sosial Masyarakat	
	Jepara.....	70
	F. Analisa Umum.....	78

BAB V	: PENUTUP.....	81
	A. Kesimpulan.....	81
	B. Saran-saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....		
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		
CURICULUM VITAE.....		



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Status Petanahan Kelurahan Bangsri.....	31
Tabel 2 Komposisi Penduduk Kelurahan Bangsri	
Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 3 Komposisi Penduduk Kelurahan Bangsri	
Berdasarkan Pendidikan.....	33
Tabel 4 Komposisi Penduduk Kelurahan Bangsri	
Berdasarkan Mata Pencaharian.....	36
Tabel 5 Komposisi Penduduk Kelurahan Bangsri	
Berdasarkan Agama.....	37
Tabel 6 Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Jepara.....	41
Tabel 7 Jumlah Jamaah Haji Menurut Wilayah Atau Domisili Tahun 2005.....	43
Tabel 8 Jumlah Jamaah Haji Menurut Wilayah Kecamatan Bangsri	
Tahun 2004 & 2005.....	44
Tabel 9 Data Jamaah haji Tahun 2000 S.D 2004 berdasarkan Provinsi.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ritual keagamaan yang wajib bagi umat Islam adalah menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci Mekkah. Hal ini sudah menjadi dambaan bagi setiap orang untuk pergi ke sana dan pelaksanaannya diadakan setiap tahun untuk memenuhi rukun Islam yang kelima. Ibadah haji memang sudah menjadi ritual keagamaan yang esensial, terutama bagi mereka yang selalu rindu dengan Sang Khaliknya.

Perintah melaksanakan ibadah haji sendiri sebagaimana yang diperintahkan Allah dalam Al-Qur'an, juga terdapat beberapa perspektif mengenai awal mula umat Islam melaksanakan ibadah haji. Ada yang mengatakan bahwa ibadah haji itu mulai dilakukan kaum muslim sejak tahun 10 H (632 M). Hal ini diketahui bahwa tahun tersebut orang dapat melihat banyak sekali orang-orang bergerak ke arah selatan yaitu ke arah Yasrib (Madinah), suatu kota Arab yang kecil untuk melaksanakan ibadah haji.¹ Pendapat ini juga dikuatkan oleh Ibnu Qayyim yang menetapkan bahwa ibadah haji *difardhukan* pada abad ke-9 atau ke-10, pada waktu Nabi Muhammad melaksanakan Haji *Wada'*.²

Walaupun telah dilakukan selama berabad-abad, tetapi fenomena ibadah tersebut terus dikaji dan menjadi sumber analisis bagi para pengamat sebagai

¹Supardi, *Perayaan Mekah*, (Jakarta: INIS, 1989), seri ke-5, hlm.1.

²T.M.Hasbi Ash-Shiddieqi, *Pedoman Haji*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983) Cet. Ke-3, hlm.20.

sumbangan bagi peradaban Islam. Misalnya saja C.Snouck Hurgronje, A.J.Wensink yang mempunyai andil besar dalam masalah ini. Ia menyatakan bahwa:

“Haji merupakan agen perantara paling penting bagi mobilitas vertikal sebelum terjadi temuan-temuan hebat orang-orang Eropa, dan pasti mempunyai akibat-akibat yang besar terhadap seluruh masyarakat dari mana para haji berasal, lewat mana mereka berlayar, dan kemana mereka akan kembali”.³

Akademisi ini ingin menyatakan bahwa religiusitas haji telah menyentuh makna sosial yang lebih spesifik.

Bagi sebagian kaum muslim khususnya yang ada di Indonesia, haji sudah sejak lama mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini di buktikan dalam berbagai media yang menyatakan bahwa selama satu setengah abad terakhir, Indonesia merupakan pemasok haji terbesar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2004 kemarin jumlah jamaah haji Indonesia mencapai jumlah tertinggi sebesar 200.500 jamaah yang di berangkatkan. Begitu juga dengan jumlah jamaah haji di Jepara yang mengalami kenaikan setiap tahunnya, bahkan ada yang menunggu tahun berikutnya karena keterbatasan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Jepara yang terdiri dari 14 kecamatan hanya diberi peluang 2000 calon jamaah saja, sedangkan yang mengalami peningkatan calon jamaah haji tiap tahunnya yakni kecamatan Bangsri yang terdiri dari 12 desa yakni tepatnya di kelurahan Bangsri. Dengan meningkatnya komunitas haji di masyarakat maka haji cenderung menempati stratifikasi tertentu di masyarakat.

³William R.Roff, "Pendekatan Teoritis terhadap Haji," dalam *Uhumul Qur'an*, Vol.II, No.5, 1990, hlm. 36.

Masyarakat asli Jepara dikenal sebagai masyarakat yang kuat dan teguh dalam memegang identitas mereka sebagai pemeluk-pemeluk agama Islam. Ibadah haji sebagai salah satu rukun Islam yang kelima merupakan ibadah yang memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat Jepara. Hal ini terbukti dengan besarnya minat masyarakat Jepara yang melaksanakan ibadah haji seperti yang telah diungkapkan di atas serta sesuai data-data statistik yang ada pada kantor Departemen Agama Sub Bagian Urusan Haji.

Kenyataan besarnya minat berhaji di atas tidak dapat dipungkiri merupakan suatu hal yang menarik perhatian, mengingat di satu pihak ibadah haji sangat bergantung kepada kemampuan finansial seorang Muslim di Indonesia yang dikenal dengan istilah ONH (Ongkos Naik Haji) yang relatif mahal. Sedang di lain pihak taraf kehidupan ekonomi sebagian besar masyarakat Jepara khususnya di Kelurahan Bangsri masih relatif rendah dibanding daerah-daerah lain. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa bagi sebagian besar masyarakat kelurahan Bangsri yang berhasil menunaikan ibadah haji menuntut pengorbanan yang tidak kecil. Jika dilihat dari sisi ini dapat dipahami apabila para haji di masyarakat Jepara khususnya di Kelurahan Bangsri dapat memperoleh status sosial yang lebih tinggi melebihi lapisan-lapisan masyarakat awam non haji.

Dengan demikian, hal tersebut mengakibatkan terjadinya pergeseran persepsi di masyarakat dalam memandang orang yang berstatus haji. Melalui penelitian ini, peneliti akan mengungkapkan semaksimal mungkin pengaruh predikat haji terhadap stratifikasi sosial serta dampak sosiologis yang menyertainya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap status kehajian ?
2. Bagaimana pengaruh predikat haji dalam membentuk stratifikasi sosial di masyarakat ?

Dua permasalahan tersebut yang nantinya akan dibahas dalam penelitian ini.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap haji dan dampak yang menyertainya.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses status kehajian di dalam membentuk stratifikasi masyarakat Jepara.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai masukan (*input*) bagi kegiatan akademik, khususnya di bidang sosial-keagamaan. Selain itu pula, sebagai masukan dan sumbangan bagi masyarakat untuk dijadikan suatu rujukan dalam mengkaji ulang alasan berhaji.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian mengenai hubungan status haji dan pembentukan stratifikasi sosial belum begitu banyak yang melakukan, salah satu di antaranya yakni Sinopsis dan Indeksasi Hasil Penelitian Kompetitif tentang *Pengaruh Ibadah Haji terhadap Kehidupan Keagamaan Umat Islam di Kecamatan Tembilihan*

Kabupaten Inderagiri Hilir Provinsi Riau yang diterbitkan oleh Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI. Sinopsis penelitian ini membahas mengenai perilaku masyarakat yang telah memiliki predikat “Haji” atau “Hajjah”, tetapi pengalaman hajinya tersebut tidak teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga, tidak memberikan pengaruh apapun kepada orang-orang yang ditemui setelah kembali dari Tanah Suci. Lebih buruknya lagi, mereka masih tetap melakukan kebiasaan-kebiasaan yang menyimpang dari agama Islam. Contohnya mereka melaksanakan amalan *bid'ah* yang menyesatkan dan maksiat, seperti berjudi, membungakan uang, baik terhadap keluarga ataupun orang lain. Perilaku tersebut telah menjadikan Islam ternodai. Akibatnya masyarakat yang belum melaksanakan ibadah haji meragukan nilai kehajiaanya. Dalam penelitian tersebut tidak menunjukkan faktor-faktor yang memperlemah kekuatan sosial ibadah haji. Dengan demikian, tidak ada kesalahpahaman bahwa keadaan ini sebagai akibat dari kekurangan yang melekat pada agama Islam.

Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Masykuro mengenai *Pengaruh Predikat Haji pada Masyarakat Betawi*, hasil penelitiannya merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tiap-tiap daerah mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dan menimbulkan beragam fenomena dalam masyarakat. Dalam masyarakat yang ditelitinya predikat haji di masyarakat Betawi melahirkan stratifikasi sosial, karena pada kenyataannya orang yang telah menunaikan ibadah haji menciptakan status dan penghormatan yang tinggi di masyarakat. Hal ini tampak pada penghargaan masyarakat kepada orang-

orang yang telah menunaikan ibadah haji, mereka dipanggil dengan menambah gelar haji di depan namanya. Selain itu, orang yang berstatus haji sering dijadikan pemimpin baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang pemerintahan desa. Menurut masyarakat Betawi, kepemimpinan orang yang berstatus haji akan lebih berbobot dan mantap apabila disertai dengan pengetahuan agama dan mempunyai pengalaman hidup yang luas. Walaupun demikian, predikat haji sekarang ini bukanlah satu-satunya ukuran dalam menentukan stratifikasi sosial dalam masyarakat Betawi. Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin maju, maka ada faktor lain misalnya seperti tingkat pendidikan, kekayaan dan lain sebagainya yang tentunya menjadi ukuran dalam menentukan posisi seseorang dalam masyarakat. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pengaruh predikat haji dalam struktur stratifikasi sosial masyarakat Betawi relatif cukup kuat.

Penelitian lain yakni penelitian yang berjudul *Citra Status Sosial Para Haji Di Kalangan Masyarakat Pedesaan Madura* yang di tulis oleh Drs. Malik Madaniy dan diterbitkan oleh IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa Ibadah haji sebagai salah satu rukun Islam kelima merupakan ibadah yang memiliki tempat tersendiri di hati orang-orang Madura. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenyataan besarnya minat penduduk yang melaksanakan ibadah haji. Meskipun Madura dikenal sebagai pulau yang tandus dan gersang dengan taraf kehidupan yang relatif rendah dibandingkan dengan daerah-daerah lain di Jawa Timur. Sehingga para haji dalam kalangan masyarakat Madura memperoleh status sosial yang tinggi melebihi lapisan masyarakat yang belum haji.

Adapun hasil dari penelitian itu diantaranya yakni persepsi masyarakat Madura tentang ibadah haji dan cara pemikiran mereka yang sederhana memungkinkan para haji memperoleh status sosial sebagai orang yang berada pada lapisan atas dalam masyarakat, akan tetapi apabila terjadi pergeseran persepsi dan pola berpikir maka status sosial ini tidak akan diperoleh lagi oleh para haji sebagaimana halnya para haji di kalangan masyarakat perkotaan. Dari penelitian ini terungkap bahwa sifat status yang diperoleh para haji di pedesaan Madura termasuk dalam kategori *achieved status* yang terbuka untuk setiap orang yang mampu mengusahakannya, maka dimungkinkan terjadinya penurunan seseorang dari status yang telah diperolehnya. maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa predikat haji di masyarakat Madura dapat memberikan dan meningkatkan status sosial bagi individu bahkan sanak saudaranya atau keluarganya.

Dari beberapa literatur yang berhasil peneliti dapatkan masih banyak kekurangan jika dilihat dari kacamata sosiologi. Namun dengan melihat fenomena yang ada maka dapat dikatakan bahwa ibadah haji pada dasarnya merupakan tindakan keagamaan yang melibatkan komitmen dan pengalaman seseorang. Dengan kata lain meskipun ibadah ini merupakan bagian dari sistem kepercayaan yang berdimensi universal dan abadi, namun ibadah ini juga tidak dapat melepaskan diri dari proses sejarah manusia yang bersifat temporer dan lokal. Konsekuensinya, berbagai aspek sosial akan selalu turut mewarnai realitas pelaksanaan ibadah haji dalam masyarakat, salah satunya adalah penghargaan yang tinggi bagi orang yang telah menunaikan ibadah haji, berupa posisi yang

tinggi dalam masyarakat. Penelitian tersebut melihat stratifikasi sosial sebagai dampak dari status haji.

Kelebihan penelitian ini nantinya dari sisi obyek formal yakni mengkaitkan antara status haji dengan proses pembentukan stratifikasi sosial.

E. KERANGKA TEORI

Menurut Sulaiman Rasyid dalam bukunya *Fiqh Islam Haji* menurut bahasa berarti “menyengaja sesuatu”. Sedangkan menurut istilah yang dimaksudkan “haji” disini adalah “menyengaja mengunjungi Ka’bah (rumah suci) untuk melakukan beberapa amal ibadat dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.”⁴

Menurut T.M.Hasbi Ash-Shiddieqy dalam bukunya *Pedoman Haji* yang mengatakan bahwa “haji” menurut bahasa berarti “menuju ke suatu tempat berulang kali atau menuju kepada sesuatu yang dibesarkan”. Ini ditandai dengan berkunjungnya para muslim ke Baitullah al-Harami berulang kali pada tiap-tiap tahunnya, maka ibadah tersebut dinamakan dengan “Haji” atau *musk* (ibadah). Atau juga karena *Baitullah* merupakan tempat yang dibesarkan.⁵

⁴Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Jakarta: Attahiriyah, 1976), Cet. ke-17, hlm. 240.

⁵T.M.Hasbi Ash Shiddieqi, *Pedoman Hajji*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983), Cet.ke-3, hlm. 16.

Sedangkan “haji” dalam pengertian terminologi, Al-Bahyi Al-Khuli mendefinisikan “haji” adalah “menuju Ka’bah Baitullahi al-Haram untuk melakukan apa yang diwajibkan dalam ibadah haji.”⁶

Menurut Ahmad Ramali bahwa pengertian “haji” menurut bahasa adalah “menuju tempat”. Hal ini diambil dari kata kerja “hajja” yang berarti “dimuliakan”. Sedangkan menurut hukum *syara’*, “haji” adalah “amalan peribadatan di tanah suci dengan cara dan syarat tertentu serta dalam waktu yang tertentu pula.”⁷

Nasruddin Razak juga menjelaskan bahwa “haji” adalah “suatu ibadah berkunjung ke Ka’bah di Tanah Suci pada suatu masa tertentu untuk dengan sengaja mengerjakan beberapa amal ibadah dengan syarat tertentu dan atas dasar menunaikan panggilan perintah Allah swt dan mengharap ridha-Nya.”⁸

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pada hakekatnya “ibadah haji” adalah “suatu ibadah yang dilakukan dengan mengunjungi Ka’bah yang dilakukan pada waktu tertentu dan syarat-syarat yang telah ditetapkan yang kesemuanya itu dilakukan dalam rangka mentaati perintah Allah dan untuk mencapai keridhaan-Nya”.

Ibadah haji merupakan salah satu bentuk ibadah yang memiliki makna multiaspek, ritual, individu, politik psikologis dan sosial. Dikatakan aspek sosial karena haji termasuk rukun Islam yang wajib dilaksanakan setiap muslim bagi

⁶Al-Bahyi Al Khuli, *Kitab Haji dan Umroh*, Dalam Fuad M.Fachruddin (terj.), (kairo: Majelis Tertinggi Urusan Agama Islam,tt), hlm. 15.

⁷Ahmad Ramali, *Perjalanan Haji*, (Jakarta: Tinta Mas, 1969), hlm. 147.

⁸Nasruddin Razak, *Diemul Islam*, (Bandung: Al-Ma’arif, 1989), Cet. Ke-10, hlm. 210.

yang mampu (*istitho'ah*), pelaksanaannya diatur secara jelas dalam Al-Qur'an. Haji merupakan sebuah fenomena yang besar dalam tradisi Islam. Menurut jumbuh ulama bahwa pelaksanaan haji dalam Islam sendiri mulai dilaksanakan pada tahun ke-6 H, yang pada tahun ini turun Al-qur'an Surat Al-Baqarah (2):196.

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

artinya : "Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umroh itu karena Allah."⁹

Dengan predikat haji, seseorang akan semakin termotivasi untuk mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Allah, sebab alangkah ganjilnya bila seseorang bergelar haji tapi keislamannya semrawut, sholat lima waktunya tidak terjaga, zakat tidak diperhatikan, perilaku terhadap sesama semakin jauh dari norma-norma keislaman dan lain sebagainya.

Dalam Kamus besar bahasa Indonesia "predikat" menurut bahasa adalah "sebutan, nama, atau gelar kehormatan".¹⁰

Selama ini ibadah haji cenderung lebih dipahami sebagai ibadah ritual daripada ibadah sosial. Artinya, predikat haji bagi seseorang hanya dilihat dari kemampuan berangkat ke Tanah Suci dan datang kembali di tanah air dengan disertai cerita-cerita atau pengalaman religius yang beraneka warna. Padahal, ibadah haji lebih banyak makna sosialnya daripada makna ritual (transendental), hal ini didasarkan substansi Islam sebagai agama *rohmatanlillalamin*. Adapun makna sosial ibadah haji dapat dilihat dari serangkaian kegiatan yang dilakukan selama ibadah haji berlangsung dan juga dikategorikan sebagai syarat dan rukun

⁹ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: CV. ALWAAH Semarang, 1993), hlm. 47.

¹⁰ Tim Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cct II*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm 600.

ibadah haji. Di antara kegiatan ritual haji yang mengandung makna sosial antara lain:¹¹

Pertama, Ihram, mengandung makna melepaskan dan membebaskan diri dari lambang material dan ikatan kemanusiaan, mengkosongkan diri dari mentalitas keduniawiaan, membersihkan diri dari nafsu serakah angkara murka, kesombongan serta kesewenang-wenangan. Umat Islam yang telah memakai pakaian ihram harus berjiwa stabil, tidak dikendalikan nafsu emosional terhadap material kekayaan/harta. Kalaupun mencari kekayaan/ harta harus selalu memperhatikan, menghormati dan menjunjung tinggi aturan yang ada. Praktek KKN, menumpuk kekayaan sementara orang lain menderita, menimbun barang pada saat orang lain kesulitan mencari harus segera ditinggalkan, kalau umat Islam sudah mengenakan pakaian ihram di tanah suci.

Kedua, Thowaf, mengandung isyarat keluar dari lingkungan manusia yang buas masuk ke dalam lingkungan *Rabbaniyah* yang penuh kasih sayang, saling menghargai dan saling menghormati. Sebelum thowaf, jamaah haji terlebih dahulu melontar jumrah sebagai pertanda mengusir setan yang menggoda Nabi Ibrahim as, Nabi Ismail as dan Siti Hajar. Itu artinya, setiap jamaah haji harus selalu berusaha mengusir godaan setan yang bersarang dalam dirinya.

Ketiga, Sa'i, mengandung isyarat kesediaan menjalankan tugas dan tanggung jawab (berjalan) bagi jamaah haji ke arah hal-hal yang positif dan bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Artinya, siapa pun yang sudah menjalankan ibadah haji harus bisa mengambil makna Sa'i yang menyimpan

¹¹M. Syamsi Ali, *Haji Sosial*, [http://www. Masjidalhikmah.org/Islam/Artikel Islam 17a.htm](http://www.Masjidalhikmah.org/Islam/Artikel%20Islam%2017a.htm).

makna perlunya perilaku yang positif baik untuk dirinya maupun orang lain (masyarakat).

Keempat, Al-hulqu/Tahallul, (memotong rambut) mengandung isyarat pembersihan, penghapusan sisa-sisa cara berfikir yang kotor yang masih berada dalam kelopak kepala masing-masing manusia. Jemaah haji yang telah menjalankan tahallul mesti harus memiliki cara pikir, konsep kehidupan yang bersih, baik tidak menyimpang dari etika dan norma sosial maupun agama. Dengan kata lain, tahallul berarti mengajarkan kepada umat Islam yang menjalankan ibadah haji agar bisa memiliki dan mengeluarkan pikiran yang baik dan positif.

Haji bukanlah amal tradisi yang tanpa makna. Haji adalah kontak bathin antara hamba dengan *Rabb*-nya. Betapa sedihnya, jika sepulang dari tanah suci kita tidak mendapat buah apa pun. Selain sesal dan keletihan semata. Ruh dari haji adalah pengalaman spiritual yang keindahannya tiada terkejar oleh ibadah apa pun yang lain. Itulah pengalaman yang jika tumbuh-bersemi dalam jiwa, akan memunculkan pribadi-pribadi haji Mabrur. Sosok haji yang diimpikan semua orang. Dan untuk itu kita harus menata urusan ibadah ini, sejak dari niat hingga keujungnya.

Semua insan yang berhaji tentu berharap hajinya akan Mabrur. Haji mabrur adalah haji yang diterima dan diberkahi. Untuk meraih haji mabrur dibutuhkan dua hal: Niat yang lurus dan Amalan yang benar. Amal itu ada yang sah dan ada yang diterima (maqbul). Dengan menyempurnakan syarat dan rukun, ibadah yang kita lakukan sah, maka dibutuhkan keikhlasan, dan kekhusyukan.

Begitu pula dalam hal haji. Bisa saja syarat dan rukun haji sudah kita tunaikan. Mulai dari Ihram, Thawaf, hingga Sa'i sudah kita laksanakan secara benar. Akan tetapi nilai hajinya sendiri belum tentu diterima. Ada sisi lain yang berpengaruh menentukan diterima-tidaknya ibadah itu. Salah satunya adalah keikhlasan kita ketika hendak menjalankan haji. Jika hajinya tidak diberkahi dan tidak diterima maka seseorang tersebut biasa dipanggil dengan sebutan haji "mardud" dimana selain kurang khusyuk dalam menjalankan ibadah hajinya juga terlihat dalam pengamalannya terhadap masyarakat setelah berhaji misalnya mereka sering meninggalkan sholat lima waktu, sering mengejek fakir miskin dan lain sebagainya.

Memang berjuta orang telah menyandang predikat "H" (Haji), namun sedikit saja yang bisa meraih gelar "M" (mabrur). Ibadah haji memang tidak cukup hanya bermodalkan materi tetapi juga berupa bekal non materi juga sangat mutlak untuk diperhatikan.

Berdasarkan uraian diatas disebutkan bahwa dengan predikat haji seseorang akan merasa termotivasi dalam melakukan ajaran Allah, begitu juga dalam melakukan pengamalan terhadap masyarakat maka di dalam masyarakat akan terjadi suatu stratifikasi sosial dimana adanya suatu pengelompokan didalam masyarakat sesuai dengan ukuran keagamaan, pendidikan, umur dan lain sebagainya.

Stratifikasi menurut bahasa adalah "lapisan". Stratifikasi sosial adalah suatu perbedaan didalam tingkat-tingkat kehidupan sosial, yang mengakibatkan terbentuknya kelas sosial (suatu kelompok orang yang menyadari kedudukan

masing-masing dengan ketentuan masyarakat dengan kepentingan yang berbeda-beda).

Adanya stratifikasi dalam masyarakat itu dapat terjadi dengan sendirinya dalam proses pertumbuhan masyarakat itu sendiri. Hal ini biasa menjadi alasan terbentuknya stratifikasi dalam masyarakat yang terjadi dengan sendirinya yakni, kepandaian, tingkatan usia, sifat keanggotaan kerabat seorang kepala masyarakat dan juga harta. Alasan yang dipakai tentunya berlainan antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya. Kekuasaan dan wewenang merupakan unsur khusus dalam sistem pelapisan atau stratifikasi. Unsur tersebut mempunyai sifat yang berbeda dengan uang, tanah dan sebagainya yang dapat terbagi secara bebas di antara para anggota suatu masyarakat tanpa merusak keutuhan masyarakat tersebut. Maka dari itu hendaknya kekuasaan dan wewenang yang ada haruslah dapat ditata dengan rapi sehingga akan tercipta suatu masyarakat yang teratur pula.¹²

Jika dilihat dari sifatnya, stratifikasi sosial dalam masyarakat dapat bersifat tertutup (*closed social stratification*) dan dapat pula bersifat terbuka (*open social stratification*). Dalam sistem stratifikasi sosial yang bersifat tertutup, kemungkinan seseorang untuk pindah dari satu lapisan ke lapisan yang lainnya sangatlah tidak mungkin. Dan satu-satunya jalan yang dapat menentukan seseorang untuk berada pada lapisan tertentu hanyalah berdasarkan faktor kelahiran. Sistem pelapisan tertutup ini nampak jelas terlihat pada masyarakat yang menggunakan sistem kasta atau dapat pula dilihat pada masyarakat feodal dan juga pada masyarakat

¹²Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. Ke-34, hlm 229.

yang lapisannya tergantung pada perbedaan rasial. Berbeda dengan lapisan sosial yang bersifat terbuka yang lebih memberikan kesempatan dan kebebasan kepada seluruh anggota masyarakat untuk naik ke lapisan atas ataupun turun ke lapisan bawah. Pada umumnya sistem pelapisan terbuka ini memberikan perangsang yang lebih besar kepada setiap anggota masyarakat dan sebagai landasan bagi pembangunan masyarakat yang ada pada sistem pelapisan sosial yang bersifat tertutup.¹³

Tokoh yang *concern* pada bidang ini adalah Max Weber. Pembicaraan Weber tentang stratifikasi sosial menekankan pada pelapisan sosial sebagai pencerminan organisasi sosial masyarakat. Ia melihatnya sebagai suatu kondisi dinamis, dalam arti pelapisan sosial itu akan terus berubah dalam pengertian kualitas akibat perubahan fungsi organisasi masyarakat. Dasar pemikiran Weber terhadap permasalahan ini adanya bidang-bidang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat secara umum yang berlaku diberbagai negara di dunia. Dimensi kehidupan yang dijadikan dasar stratifikasi sosial Max Weber adalah dimensi ekonomi, dimensi politik dan dimensi sosial. Dimensi-dimensi kehidupan yang digariskan Weber ini digambarkan dalam bentuk karakteristik perilaku sosial masyarakatnya. Bentuk-bentuk karakteristik perilaku sosial ini secara rasional diformulasikan secara lebih tepat dalam kaitannya dengan gejala yang tampak dalam masyarakat. Gejala atau fenomena tersebut menunjukkan kualitas pribadi

¹³Soerjono Soekanto, *op.cit*, hlm.231.

yang sama tetapi mempunyai derajat yang berbeda. Kesenjangan semacam inilah yang melahirkan lapisan sosial dalam masyarakat.¹⁴

Tokoh lain yang juga mempunyai andil besar dalam bidang ini adalah Karl Marx yang menempatkan faktor produksi sebagai poros dalam analisa sosiologis. Pandangan Marx tentang stratifikasi sosial yang menekankan pada dua kekuatan pokok yaitu kekuatan politik (kekuasaan) dan kekuatan produksi (kekayaan) yang menyebabkan tatanan sosial tetap seperti yang diharapkan. Stratifikasi tersebut diartikan sebagai suatu gejala yang bervariasi dan merupakan pencerminan dari organisasi sosial suatu masyarakat. Walaupun tidak menunjukkan gejala revolusi stratifikasi sosial, Karl Mark juga menunjukkan adanya kemungkinan bergerak yang diakibatkan oleh kemungkinan terjadinya perubahan fungsi organisasi dan sektor produksi.

Secara umum, dalam Sosiologi terdapat tiga istilah yang sudah baku untuk menggambarkan stratifikasi sosial, yaitu lapisan atas (*upper*), lapisan menengah (*middle*), lapisan bawah (*lower*). Dan ada juga yang membaginya kedalam dua lapisan yaitu lapisan atas (*upper*) dan lapisan bawah (*lower*). Biasanya pada golongan yang menduduki kelas bawah jumlah orangnya lebih banyak daripada kelas menengah, demikian seterusnya semakin tinggi lapisan sosial maka semakin sedikit jumlah orang yang menempati lapisan sosial tersebut. Gambaran besar kecilnya pelapisan sosial ini tampak jelas digambarkan seperti piramida.

¹⁴Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Dalam Robert M.Z. Lawang (terj.), (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), cet. ke-2, Jilid, hlm. 223.

Berdasarkan gambaran tersebut diatas, nampak bahwa yang menjadi ukuran atau kriteria untuk menggolong-golongkan masyarakat ke dalam suatu lapisan sosial tertentu, antara lain sebagai berikut:¹⁵

1. Ukuran Kekayaan

Ukuran kekayaan (kebendaan) dapat dijadikan suatu ukuran dalam menentukan kelas atau golongan seseorang untuk masuk pada golongan tertentu, barangsiapa yang mempunyai kekayaan paling banyak, termasuk ke dalam lapisan sosial yang teratas. Kenyataan tersebut misalnya dapat dilihat pada bentuk rumah, kendaraan pribadi, perabot rumah tangga, pakaian yang dipakainya dan sebagainya.

2. Ukuran Kekuasaan

Barangsiapa yang memiliki kekuasaan atau yang mempunyai wewenang terbesar, menempati lapisan sosial teratas. Misalnya para pemimpin pemerintahan, tokoh-tokoh masyarakat, para pejabat dan lain sebagainya.

3. Ukuran Kehormatan

Ukuran kehormatan tersebut mungkin terlepas dari ukuran kekayaan atau kekuasaan. Orang yang paling disegani dan dihormati, mendapat tempat yang teratas. Ukuran semacam ini, banyak dijumpai pada masyarakat-masyarakat tradisional. Biasanya mereka adalah golongan tua atau mereka yang pernah berjasa, senioritas, orang yang memiliki keahlian tertentu, serta kaum agama yang taat.

¹⁵Soerjono Sockanto, *op.cit*, hlm. 237-238.

4. Ukuran Ilmu Pengetahuan (kepandaian)

Ilmu pengetahuan sebagai ukuran yang dipakai oleh masyarakat dalam menentukan kedudukan seseorang dalam posisi tertentu. Akan tetapi ukuran tersebut kadang-kadang menyebabkan terjadinya akibat-akibat yang negatif, karena kebanyakan sekarang ini yang dijadikan ukuran bukanlah ilmu pengetahuan akan tetapi gelar kependidikan seseorang yang belum tentu menjamin kualitas ilmunya tersebut. Dan sudah pasti hal itu mengakibatkan segala macam usaha untuk mendapatkan gelar tersebut walaupun dengan menggunakan cara-cara yang tidak wajar.

Dalam membahas masalah stratifikasi sosial, yang perlu diperhatikan adalah bahwa di antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya terdapat perbedaan dalam menentukan stratifikasi sosial seseorang. Di Indonesia misalnya yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan adat istiadat yang berbeda-beda tentunya mempunyai ukuran atau kriteria tertentu dalam menentukan posisi seseorang dalam sistem pelapisan sosial.

Pelapisan sosial ini sebenarnya telah ada sejak manusia hidup bermasyarakat. Dan hal ini merupakan ciri yang tetap dan umum dari suatu masyarakat yang sedang berkembang. Pada masyarakat yang kebudayaannya masih sederhana, lapisan masyarakatnya hanya didasarkan pada perbedaan jenis kelamin, perbedaan berdasarkan pemimpin dan yang dipimpin, pembagian kerja, juga berdasarkan berdasarkan kekayaan, dan lain sebagainya. Hal ini

membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kebudayaan suatu masyarakat, maka akan semakin kompleks dan rumit pula sistem pelapisan masyarakatnya.¹⁶

Penggolongan masyarakat (stratifikasi sosial) berdasarkan kriteria tertentu juga terdapat di dalam Islam, yang tercantum dalam al-Qur'an Surat Al-Hujurat (49) : 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetal".¹⁷

Berdasarkan ayat di atas terdapat kata *syu'uban* yang berarti "berbangsa-bangsa" dan kata *qobaila* yang berarti "bersuku-suku" maka dapat diketahui bahwa pada dasarnya Islam itu tetap mengetahui adanya stratifikasi sosial. Dan stratifikasi sosial yang dimaksudkan di dalam Islam sendiri sebenarnya bukan ingin menonjolkan penggolongan-penggolongan masyarakat secara bertingkat (hierarkis), tetapi lebih dipahami bahwa stratifikasi sosial yang ada itu sebenarnya ingin menunjukkan adanya pluralisme dalam berbagai aspek kehidupan. Dan apabila hal tersebut benar-benar dihayati dengan baik maka akan menciptakan sebuah keteraturan dalam masyarakat.

¹⁶Soerjono Soekanto, *op cit*, hlm. 231.

¹⁷Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. ALWAAH Semarang, 1993), hlm. 847.

Begitu pula hanya dengan ibadah haji. Menunaikan ibadah haji sendiri merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu mengerjakannya sekurang-kurangnya sekali dalam seumur hidup. Sebagai sebuah kewajiban, ibadah haji merupakan jalan menuju pemenuhan nilai keagamaan untuk menjadi muslim yang *kaffah*.¹⁸ Orang yang menunaikan ibadah haji berupaya meningkatkan keteguhan iman dan ketaqwaan, serta menyempurnakan keislamannya. Secara doktrinal, ibadah haji hanyalah salah satu dari rukun Islam yang merupakan lima sendi ajaran Islam yang terdiri dari pembacaan syahadat, mengerjakan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan naik haji ke Baitullah. Selain itu pula tingkat kewajibannya secara substantial tidak dibedakan antara satu dengan yang lainnya. Namun karena beberapa karakteristik yang melekat pada ibadah haji ini, maka terdapat beberapa kecenderungan untuk memandang kewajiban ibadah haji berbeda dengan kewajiban kewajiban agama lain, khususnya yang dicakupnya oleh rukun islam tersebut. Selain itu pula, dengan karakteristik khusus tersebut, haji mendapat penghargaan yang khusus dalam masyarakat.

Jadi dapatlah dikatakan bahwa ibadah haji pada dasarnya merupakan tindakan keagamaan yang melibatkan komitmen dan pengalaman seseorang. Dengan kata lain, meskipun ibadah ini merupakan bagian dari sistem kepercayaan yang berdimensi universal dan abadi, yaitu ajaran Islam, namun ibadah ini juga tidak dapat melepaskan diri dari proses sejarah manusia yang bersifat temporer dan lokal. Konsekuensinya, berbagai aspek sosial akan selalu turut mewarnai

¹⁸Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, *Manajemen Haji; Studi kasus dan Telaah Implementasi Knowledge Worker*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), Cet. Ke-2, hlm. 2.

realitas pelaksanaan ibadah haji dalam masyarakat, salah satunya adalah penghargaan yang tinggi bagi orang yang telah menunaikan ibadah haji, berupa posisi yang tinggi dalam masyarakat.

Dengan uraian di atas maka penulis menggunakan teori pendekatan Max Weber, karena berbagai alasan diantaranya yakni pendekatan Weber terhadap pengetahuan lebih bersifat uraian bebas, dengan cara yang hermeneutis. Pandangan Weber terhadap sosiologi yakni proposisi bahwa status dan kekuasaan politik merupakan pengimbang dan syarat bagi kekuasaan kelas, serta model mengenai ciri-ciri ideal tipikal birokrasi. Signifikansi status dan kekuasaan politik memang penting bagi Weber sebab itu menunjukkan adanya pluralitas bentuk-bentuk dominasi dan wilayah aksi yang kurang diperhitungkan oleh Karl Mark. Pengaturan orang-orang secara hierarkis dalam suatu sistem stratifikasi sosial merupakan satu segi yang sangat mendasar dalam pandangan Weber mengenai struktur sosial. Orang juga digolongkan dalam lapisan-lapisan berdasarkan kehormatan atau prestise, seperti yang dinyatakan dalam gaya hidup bersama. Hasilnya adalah pengaturan orang dalam kelompok-kelompok status. Marx tidak mengupas dimensi stratifikasi ini secara khusus, tetapi persepsi Marxis akan melihat status itu sebagai cerminan belaka dari kepentingan ekonomi dan kesadaran kelas. Weber tidak sependapat dengan mengemukakan bahwa stratifikasi menurut status secara analitis berbeda dari stratifikasi menurut ekonomi. Meskipun posisi kelas ekonomi dan kedudukan status saling berhubungan erat, namun tidak harus demikian halnya. Hierarkis status mencerminkan dinamikanya tersendiri dan orang yang secara ekonomis dominan,

mungkin dengan sengaja berusaha dengan berbagai cara yang berbeda untuk meningkatkan prestise. Analisa-analisa masa kini mengenai stratifikasi sosial sangat bertalian dengan analisa Weber.

Istilah kelas ada yang menggunakan hanya untuk lapisan yang berdasarkan atas unsur ekonomi. Sedangkan lapisan yang berdasarkan atas kehormatan dinamakan kelompok kedudukan (*status group*). Selanjutnya dikatakan bahwa harus diadakan pembedaan yang tegas antara kelas dan kelompok kedudukan. Max Weber mengadakan pembedaan antara dasar ekonomis dengan dasar kedudukan sosial akan tetapi tetap mempergunakan istilah kelas bagi semua lapisan. Adanya kelas yang bersifat ekonomis dibaginya lagi kedalam sub kelas yang bergerak dalam bidang ekonomi dengan menggunakan kecakapannya. Disamping itu, Max weber masih menyebutkan adanya golongan yang mendapat kehormatan khusus dari masyarakat dan dinamakannya *stand*.¹⁹

F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu, cara kerja²⁰ agar kegiatan bisa terlaksana secara rasional dan terarah untuk mendapatkan hasil yang optimal, sedangkan menurut Koentjaraningrat, metode artinya cara kerja di dalam mengadakan suatu penelitian agar dapat memahami obyek yang menjadi sesuatu ilmu yang bersangkutan.

¹⁹ Soerjono Soekanto, *op.cit*, hlm. 235.

²⁰ Pius A. P dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arloka, 1994), hlm. 461.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif.

F.1. Hipotesis

Pengertian hipotesis yakni suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Dari arti katanya hipotesis berasal dari 2 penggalan kata yaitu “hypo” yang artinya “di bawah” dan “thesa” yang artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis, yang kemudian cara menulisnya disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.²¹

Adapun dalam penelitian ini hipotesisnya adalah adanya pengaruh predikat haji terhadap stratifikasi sosial masyarakat Jepara.

F.2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memilih sampelnya digunakan metode *purposive sample* atau “sampel bertujuan”, bukan menggunakan *stratified sample* atau “sampel berstrata” karena jika menggunakan sampel berstrata peneliti harus hati-hati kalau ternyata yang bersangkutan tahu dapat berakibat menyinggung perasaannya karena sampel ini di ambil berdasarkan strata dalam masyarakat tersebut, misalnya strata ekonomi, pendidikan, kelas, umur dan lain sebagainya. Sedangkan metode *purposive sample* yakni dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 68.

adanya tujuan tertentu.²² Hal ini dilakukan dengan alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh, tetapi ada syarat yang harus dipenuhi:²³

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subyek)
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam rangka mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian untuk menghasilkan analisa serta kesimpulan yang lebih valid dan komprehensif ;

a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya untuk hal-hal yang dia ketahui.²⁴ Untuk mendapatkan informasi yang akurat, peneliti menyebarkan angket tertutup yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diajukan. Penyebaran angket ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang beberapa ciri individu atau

²²Ibid, hlm. 127

²³Ibid, hlm. 128.

²⁴Ibid, hlm. 146.

kelompok tertentu. Misalnya mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan dan lain sebagainya.

b. Wawancara

Metode lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Wawancara adalah tanya jawab dengan berhadapan muka untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden.²⁵ Hal ini dilakukan guna memperoleh data langsung dari sumber-sumber yang peneliti anggap berkompeten dalam masalah penelitian ini dan memiliki informasi serta data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Maka itu, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama serta aparat pemerintah setempat yang dianggap lebih mengetahui kondisi sosial wilayah penelitian.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁶ Dalam hal ini bertujuan untuk mengamati fenomena-fenomena sosial keagamaan yang sedang peneliti lakukan, dan memberikan gambaran obyektif tentang kondisi sosial masyarakat Jepara.

d. Studi Kepustakaan

Selain ketiga penelitian di atas, peneliti juga melakukan penelitian dengan membaca literatur-literatur baik berupa buku-buku maupun majalah

²⁵Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), hlm. 129.

²⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1981), jilid 2, hlm. 136.

atau jurnal serta surat kabar yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian yang peneliti lakukan.

F.3. Metode Analisis Data

Metode yang dipakai dalam pengolahan data adalah metode analisis data statistik dengan menggunakan perhitungan angka-angka yang diolah dengan rumus statistik untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelian ini, peneliti akan melakukan pengolahan data dalam bentuk tabel dengan menggunakan tehnik deskriptif prosentase dengan menggunakan teknik korelasi dan dengan bantuan SPSS. Pengolahan data dengan teknik deskriptif prosentase yaitu dengan menggunakan rumus:²⁷

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

P : Prosentase

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah sampel yang diteliti

100 : Bilangan konstan (tetap)

Tahap selanjutnya data dianalisa dan diinterpretasi serta disajikan dalam bentuk tabel prosentase.

²⁷Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. Ke-12, hlm. 40.

Kemudian untuk menilai tingkat signifikansi pengaruh predikat haji terhadap stratifikasi sosial masyarakat Jepara akan diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (r) yaitu:²⁸

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r : Angka indeks korelasi *r product moment*

n : Jumlah sampel yang diteliti

$\sum XY$: Jumlah hasil kali antara variable X dan variable Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor variable X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor variable Y

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi *product moment* pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:²⁹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁸Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, (Jakarta: LP3ES, 1986), Cet ke-11, Jilid 2, hlm. 315.

²⁹Anas Sudjiono, *op.cit*, hlm.180. juga bisa dilihat pada bukunya Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm.260.

No	Besarnya r <i>Product Moment</i>	Interpretasi
1.	0,00 – 0,20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya sangat lemah atau sangat rendah. Sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variable X dan variable Y.
2.	0,20 – 0,40	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang lemah dan sedang.
3.	0,40 – 0,70	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang cukup atau sedang.
4.	0,70 – 0,90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
5.	0,90 – 1,00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penulisan skripsi ini tersusun dari lima bab yang terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : Demografi/ Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Membahas tentang letak geografis, keadaan penduduk, pendidikan, sistem pencaharian, serta membahas tentang kehidupan keberagamaan, perkembangan jumlah haji dari tahun ke tahun < 5 tahun.

BAB III : Haji dan Stratifikasi sosial

Membahas tentang sejarah haji di Indonesia, Grafik jumlah haji di Indonesia dari tahun ke tahun < 5 tahun, status haji sebagai pembentuk stratifikasi sosial, persepsi masyarakat terhadap status haji, dampak status haji terhadap peran sosial seseorang.

BAB IV : Hasil pengaruh predikat haji terhadap stratifikasi sosial

masyarakat Jepara (studi kasus di Kelurahan Bangsri Jepara Jateng)

BAB V : Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab I sampai bab IV, serta setelah diadakannya pembahasan dan penganalisaan seperlunya terhadap data yang telah penulis kumpulkan tentang *Pengaruh Predikat Haji Terhadap Stratifikasi Sosial Masyarakat Jepara. (Studi Kasus di Kelurahan Bangsri Jepara Jawa Tengah)*, dapat ditarik kesimpulan di antaranya sebagai berikut:

1. Predikat haji dalam masyarakat Jepara melahirkan stratifikasi sosial, karena pada kenyataannya orang yang telah menunaikan ibadah haji memberikan status dan penghormatan yang tinggi di masyarakat. Hal ini nampak pada penghargaan masyarakat kepada orang-orang yang telah menunaikan ibadah haji, mereka dipanggil dengan menambah gelar haji didepan namanya. Walaupun demikian, predikat haji sekarang ini bukanlah satu-satunya ukuran menentukan stratifikasi sosial dalam masyarakat Jepara. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, maka ada faktor lain misalnya seperti tingkat pendidikan, kekayaan, pekerjaan dan lain sebagainya yang tentunya dapat menjadi ukuran dalam menentukan posisi seseorang dalam masyarakat.

Pengaruh predikat haji dalam kehidupan masyarakat Jepara amat tergantung kepada penampilan dan kapasitas individu masing-masing di

tengah masyarakat. Di masyarakat Jepara persepsi tentang "haji mabrur" benar-benar mereka penuhi, maka mereka pun menjadi disegani dan dihormati. Orang yang menyandang gelar haji sering kali dimintai pendapat khususnya mengenai permasalahan yang menyangkut bidang keagamaan oleh masyarakat setempat. Selain itu, orang yang berstatus haji terkadang sering dijadikan pemimpin baik dalam bidang keagamaan maupun dalam sistem pemerintahan desa. Kepemimpinan orang yang berstatus haji di mata masyarakat Jepara menjadikan lebih berbobot dan mantap karena disertai dengan pengetahuan agama dan mempunyai pengalaman hidup yang luas.

2. Pengaruh predikat haji dalam struktur stratifikasi sosial masyarakat Jepara relatif lemah atau rendah. Hal ini terbukti melalui hasil perhitungan statistik dengan menggunakan rumus korelasi regresi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,35 dengan memperhatikan besarnya nilai r tersebut yang berada di antara 0,20-0,40 maka antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah namun sangat berpengaruh. Karena dalam masyarakat tersebut mengalami terjadinya pergeseran persepsi terhadap orang yang berstatus haji. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh diperoleh r tabel sebesar 0,195, karena r hasil perhitungan (r_o) pada taraf signifikansi 5 % lebih besar dari r tabel ($0,35 > 0,195$) maka hipotesis nolnya (H_o) ditolak karena variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruh atau korelasi sedangkan hipotesis alternatif (H_A) diterima karena antara variabel X dan variabel Y terjadi korelasi. Hal ini

berarti memang terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Kesimpulan yang dapat kita tarik adalah bahwa predikat haji yang disandang seseorang dapat mempengaruhi stratifikasi sosial dimasyarakat sekalipun korelasi ini hanya lemah atau sedang saja.

B. Saran-saran

Setelah peneliti mengajukan beberapa kesimpulan, selanjutnya peneliti memberikan saran-saran yang Insyaallah dapat bermanfaat bagi pembaca skripsi ini serta lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

1. Kepada orang yang telah menunaikan ibadah haji hendaknya lebih mendalami dan menghayati nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam ibadah haji ini. Dengan demikian orang yang telah berstatus haji diharapkan dapat membawa perubahan dan perbaikan spiritual dalam masyarakat. Karena dalam pengalaman spiritual yang baru mereka dapat memberikan transformasi peradaban, mengubah pranata sosial yang telah lama kehilangan fungsinya serta dapat menjadi kekuatan revolusioner dalam pembentukan masyarakat yang lebih maju lagi.
2. Kepada para haji agar lebih memanfaatkan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) sebagai wadah untuk memperkuat tali silaturahmi antar sesama muslim Indonesia pada umumnya.



Lampiran – Lampiran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

Nama : Fitriana Rahmawati

Tempat/ Tanggal Lahir : Jepara, 5 Juli 1983

Alamat Asal : Jln. Teratai II No. 29 A RT 01/06 Bangsri
Jepara – Jateng 59453

Alamat di Yogyakarta : Wisma Arundina GK I/ CT XI No. 64k Sapen
Yogyakarta 55281

Nama Orang Tua :

1. Ayah : Abdul Mufid
2. Ibu : Nur Robichat

Jumlah Saudara : 3 orang

Urutan anak : Kedua

Pendidikan :

1. SDN II Bangsri Jepara Lulus Tahun 1995
2. SLTPN I Bangsri Jepara Lulus Tahun 1998
3. SMAN I Bangsri Jepara Lulus Tahun 2001
4. Masuk UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuliuddin Yogyakarta
Tahun 2001



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 25 Juli 2005.

Kepada

Yth. **BUPATI JEPARA**

UP. KA. KESBANG & LINMAS

DI

JEPARA.

Nomor : **070/ 994 /VII/2005.**
Sifat :
Lampiran :
Perihal : **Surat Rekomendasi**

Menunjuk surat dari : **GOVERNOR DIY**
Tanggal : **23 Juli 2005**
Nomor : **070/4286**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : **FITRIANA RAMAWATI**
Alamat : **d/a WIN-SUKA Yk**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Kebangsaan : **Indonesia**

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

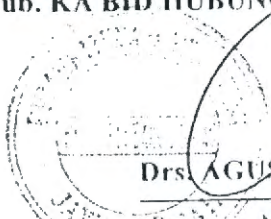
**" PENGARUH PREDIKAT HAJI TERHADAP STRATIFIKASI SOSIAL MASYARAKAT
JEPARA (Studi Kasus di Kel Bangari Jepara Jateng) "**

Penanggung Jawab : **DRS.H. BINGGIM BESUKI, MA**
Peserta : **-**
Lokasi : **Kab. Jepara**
Waktu : **25 Juli - 25 okt 2005**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. AGUS HARIYANTO



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 4286
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 23 Juli 2005

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
C.q. Ka. Bakesbanglinmas

di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ushuluddin - UIN Suka Yk

Nomor : IN/II/DU/TL.03/61/2005

Tanggal : 23 Juli 2005

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : **FITRIANA RAHMAWATI**
No. Mhs. : 01540780
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : **PENGARUH PREDIKAT HAJI TERHADAP STRATIFIKASI SOSIAL MASYARAKAT JEPARA (Studi Kasus di Kelurahan Bangsri Jepara Jawa Tengah).**
Waktu : 23 Juli 2005 s/d 23 Oktober 2005
Lokasi : Kabupaten Jepara - Propinsi Jawa Tengah


Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ushuluddin - UIN Suka Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Perteinggal.


Ir. H. NANANG SUWANDIMMA
NIP. 490 022 448



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/VDU/TL.03/ 61 /2005

Yogyakarta, 23 Juli 2005

Lamp. :

Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada :

Yth. Gubernur Kepala Daerah Prop. D.I.Y

..... Cg. Ketua Bopda & Kodit... Sospol

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:

Pengaruh Predikat Haji Terhadap Stratifikasi Sosial Masyarakat

Jepara (Studi Kasus di Kelurahan Bangsri Jepara Jawa Tengah)

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Fitriana Rahmawati
NIM : 01540780
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : VIII
Alamat : Wisma Arundina GK I/CT XI Sapan Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Kelurahan Bangsri
2. Instansi terkait
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : Angket, Wawancara, Observasi, Studi Kepustakaan

Adapun waktunya mulai tanggal 1 Agustus 2005 s/d Selesai

Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

(.Fitriana.Rahmawati)

DEKAN

Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum.

NIP. 150088748



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Kartini No. 1 Telp. (0291) 591492, 591493, 591205, 591058, 591156
Pesawat 301, 302, 303, 304 Faks (0291) 591037
JEPARA 59411

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 072/0907

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesbang dan Linmas Propinsi Jawa Tengah Nomor 070/994/VII/2005 tanggal 25 Juli 2005, maka dengan ini diberikan ijin penelitian kepada:

1. Nama : FITRIANA RAHMAWATI
2. NIM/NIP : 01540780
3. Pekerjaan : Mhs. Program Studi Sosiologi Agama Fak. Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Alamat : WIN-SUKA Yogyakarta
5. Penanggung jawab : Drs. H. Singgih Basuki, MA
6. Maksud dan tujuan : Untuk melakukan penelitian guna penyusunan Skripsi
dengan judul :
research/survey "PENGARUH PREDIKAT HAJI TERHADAP
STRATIFIKASI SOSIAL MASYARAKAT JEPARA
(STUDI KASUS DI KELURAHAN BANGSRI
JEPARA JAWA TENGAH)"
7. Lokasi : Kabupaten Jepara

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah;
2. Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Wilayah setempat;
3. Setelah reseach/survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Jepara;
4. Surat Rekomendasi research/survey ini berlaku tanggal 26 Juli 2005 s/d 26 Oktober 2005

Dikeluarkan di : Jepara
Pada tanggal : 26 Juli 2005

An. KEPALA BARPEDA KAB. JEPARA
Kabid Ekonomi



Tembusan :

1. Kepala Bakesbanglinsos Kabupaten Jepara
2. Kepala Dinas/Instansi yang terkait dalam penelitian ini
3. Arsip.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah Anda mengetahui kira-kira seberapa banyak masyarakat yang sudah menunaikan ibadah haji di masyarakat ini?
2. Apakah Anda mengenal para haji tersebut, dan sejauh mana anda mengenal para haji baik secara pribadi maupun secara biasa saja?
3. Menurut Anda apakah dengan menunaikan ibadah haji dapat menaikkan status sosial seseorang di masyarakat?
4. Kira-kira menurut Anda orang yang berhaji menempati posisi yang mana? Apakah posisi atas, menengah atau posisi bawah?
5. Bagaimana menurut Anda, orang yang sudah menunaikan ibadah haji jika dilihat dari segi keagamaan?
6. Menurut anda, bagaimana status sosial orang-orang yang berpredikat haji dilihat dari keberagamaannya?
7. apakah dengan berhaji mereka selalu merubah kebiasaan-kebiasaan buruk mereka yang tidak sesuai dengan ajaran Islam?
8. Bagaimana pandangan Anda terhadap orang yang telah menunaikan ibadah haji dilihat dari segi sosial di masyarakat?
9. Lalu kalau Anda orang yang sudah pergi haji dilihat dari ekonominya bagaimana?
10. Menurut Anda, kira-kira warga diwilayah kelurahan Bangsri yang melaksanakan ibadah haji memperoleh biaya dari mana?

11. Menurut Anda apakah predikat haji dapat memberikan jaminan dalam berbagai bentuk kegiatan yang ada di masyarakat?
12. Bagaimana Anda melihat hubungan orang yang sudah menunaikan ibadah haji dengan orang yang belum menunaikan ibadah haji?
13. Bagaimana Anda melihat peran orang yang sudah menunaikan ibadah haji di masyarakat?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ANGKET

PENGARUH PREDIKAT HAJI TERHADAP STRATIFIKASI SOSIAL MASYARAKAT JEPARA

Studi kasus di Kelurahan Bangsri Jepara Jawa Tengah



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULLUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

✓ **ANGKET** ✓

**PENGARUH PREDIKAT HAJI TERHADAP STRATIFIKASI SOSIAL
MASYARAKAT JEPARA**

I. Pengantar

Angket ini disebarakan kepada responden dengan tujuan:

1. Ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap status kehajian.
2. Ingin mengetahui sejauh mana pengaruh predikat haji dalam membentuk stratifikasi sosial di masyarakat.

II. Identitas Responden

Nama :
Pendidikan :
Usia :
Pekerjaan :
Alamat :

III. Ketentuan Pengisian Angket

1. Pengisian angket ini atas dasar pilihan pribadi, bukan atas dasar paksaan orang lain.
2. Isilah angket ini dengan membubuhkan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda sesuai.
3. Pengisian angket secara jujur sangat membantu dalam penelitian ini.
4. Identitas responden dirahasiakan oleh penulis.

IV. Pertanyaan

1. Apakah anda memahami tentang rukun Islam?
 - a. Sangat memahami
 - b. Memahami
 - c. Kurang memahami
 - d. Sedikit memahami
 - e. Tidak Memahami
2. Apakah anda mengetahui bahwa haji merupakan salah satu dari rukun Islam ?
 - a. Sangat mengetahui
 - b. Mengetahui
 - c. Kurang mengetahui
 - d. Sedikit mengetahui
 - e. Tidak mengetahui
3. Apakah anda berkeinginan untuk menunaikan ibadah haji ?
 - a. Sangat ingin
 - b. Ingin
 - c. Kurang ingin
 - d. Sedikit ingin
 - e. Tidak ingin
4. Apakah anda sudah pernah menunaikan ibadah haji? sudah berapa kali ?
 - a. 4 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 1 kali
 - e. Belum pernah
5. Jika anda memperoleh rezeki yang banyak dari Allah, apakah anda akan menunaikan rukun Islam yang kelima (haji) ?
 - a. Sangat mungkin
 - b. Mungkin
 - c. Kurang memungkinkan
 - d. Sedikit kemungkinan
 - e. Tidak mungkin

6. Jika anda telah berhaji atau berkesempatan untuk menunaikan ibadah haji, apa alasan anda untuk menunaikan ibadah haji ?
 - a. Ibadah semata
 - b. Nazar
 - c. Taubat
 - d. Amanat orang tua
 - e. Gengsi
7. Jika anda telah berhaji atau berkesempatan untuk menunaikan ibadah haji, darimana anda mendapatkan biaya untuk menunaikan ibadah haji ?
 - a. Tabungan
 - b. Berdagang
 - c. Bertani
 - d. Menjual harta benda
 - e. Dibiayai orang lain
8. Menurut anda, apakah tokoh agama disekitar daerah anda pernah membahas tentang haji dalam ceramah yang mereka berikan ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sekali-sekali
 - e. Tidak pernah
9. Apakah dalam ceramah itu, para tokoh agama tersebut pernah menganjurkan untuk menunaikan ibadah haji bagi yang sudah mampu ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sekali-sekali
 - e. Tidak pernah
10. Apakah para haji di daerah anda pernah mengisi pengajian ataupun ceramah di masjid atau musholla ?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sekali-sekali
 - e. Tidak pernah
11. Menurut anda, menunaikan ibadah haji harus didahulukan dibandingkan dengan kebutuhan duniawi ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sedikit setuju
 - e. Tidak setuju
12. Menurut anda, apakah orang yang telah berhaji mempunyai pengetahuan agama yang lebih dibandingkan dengan orang yang belum haji ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sedikit setuju
 - e. Tidak setuju
13. Apakah orang yang sempurna keislamannya seperti orang yang berhaji dinilai sebagai orang yang memiliki akhlakul karimah ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sedikit setuju
 - e. Tidak setuju
14. Menurut anda, apakah yang berhaji dalam melaksanakan syariat Islam lebih menonjol dibandingkan dengan yang belum haji ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sedikit setuju
 - e. Tidak setuju

15. Menurut pendapat anda, bagaimana tingkat keberagamaan orang telah menunaikan ibadah haji dibandingkan dengan yang belum haji ?
- Sangat tinggi
 - Tinggi
 - Kurang tinggi
 - Sedikit tinggi
 - Rendah
16. Apakah para haji di daerah anda pernah menjadi imam dalam sholat berjamaah di masjid atau musholla ?
- Sangat sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Sekali-sekali
 - Tidak pernah
17. Apakah orang yang telah berhaji juga dipercaya dalam memimpin upacara-upacara keagamaan seperti syukuran atau tahlilan di daerah anda ?
- Sangat dipercaya
 - Dipercaya
 - Kurang dipercaya
 - Sedikit percaya
 - Tidak percaya
18. Apakah dilingkungan tempat tinggal anda terdapat tempat-tempat maksiat seperti perjudian, prostitusi dan sebagainya ?
- Sangat banyak
 - Banyak
 - Sedikit
 - Sangat sedikit
 - Tidak ada
19. Apakah para haji tersebut melakukan perbuatan -perbuatan maksiat seperti yang telah disebutkan diatas ?
- Sangat sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Sekali-sekali
 - Tidak pernah
20. Apakah para haji dilingkungan anda pernah melakukan tindakan pelanggaran terhadap adanya tempat-tempat maksiat tersebut ?
- Sangat sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Sekali-sekali
 - Tidak pernah
21. Apakah haji mempunyai hikmah bagi anda ?
- Sangat banyak
 - Banyak
 - Sedikit
 - Sangat sedikit
 - Tidak ada
22. Apakah dengan berhaji dapat mempertebal keimanan kita kepada Allah SWT?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Sedikit setuju
 - Tidak setuju
23. Apakah selain para haji, didaerah anda ada sejumlah orang yang mengerti pengetahuan agama Islam secara luas ?
- Sangat banyak
 - Banyak
 - Sedikit
 - Sangat sedikit
 - Tidak ada
24. Seberapa banyak orang yang telah menunaikan ibadah haji di daerah anda ?
- Sangat banyak
 - Banyak
 - Sedikit
 - Sangat sedikit
 - Tidak ada

25. Setujukah anda, bila dengan berhaji dapat menaikkan status sosial seseorang dalam masyarakat ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sedikit setuju
 - e. Tidak setuju
26. Menurut anda, apakah orang yang telah menunaikan ibadah haji menempati posisi tertinggi dalam masyarakat ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sedikit setuju
 - e. Tidak setuju
27. Menurut pendapat anda, orang yang telah menunaikan ibadah haji secara umum, termasuk kedalam golongan yang mana ?
- a. Atas
 - b. Menengah atas
 - c. Menengah bawah
 - d. Bawah
 - e. Tidak berkelas
28. Jika anda sudah berhaji, seberapa banggaah anda dipanggil dengan menggunakan gelar haji di depan nama anda ?
- a. Sangat bangga
 - b. Bangga
 - c. Cukup bangga
 - d. Kurang bangga
 - e. Tidak bangga
29. Jika anda telah berhaji, apakah anda merasa tersinggung jika anda tidak dipanggil dengan menggunakan gelar haji di depan nama anda ?
- a. Sangat tersinggung
 - b. Tersinggung
 - c. Kurang tersinggung
 - d. Sedikit tersinggung
 - e. Tidak tersinggung
30. Apakah predikat haji memberikan jaminan dalam berbagai bentuk kegiatan yang ada di masyarakat daerah anda ?
- a. Sangat menjamin
 - b. Menjamin
 - c. Kurang menjamin
 - d. Sedikit menjamin
 - e. Tidak menjamin
31. Apakah di daerah anda, orang yang telah menunaikan ibadah haji masih sering bergaul dengan masyarakat sekitar yang bukan haji ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sekali-sekali
 - e. Tidak pernah
32. Apakah di daerah anda orang yang telah berhaji sering mengadakan perkumpulan antar sesama orang yang telah haji ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sekali-sekali
 - e. Tidak pernah
33. Seberapa sering para haji di daerah anda mengikuti rapat atau pertemuan untuk memecahkan suatu masalah sosial kemasyarakatan ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sekali-sekali
 - e. Tidak pernah

34. Seberapa besar pengaruh para haji dalam keputusan-keputusan yang dibuat di lingkungan RT yang menyangkut kepentingan umum ?
- Sangat berpengaruh
 - Berpengaruh
 - Kurang berpengaruh
 - Sedikit berpengaruh
 - Tidak berpengaruh
35. Secara umum, bagaimana anda melihat tingkat kepedulian sosial orang yang telah menunaikan ibadah haji disbanding dengan yang belum haji ?
- Sangat tinggi
 - Tinggi
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Sama saja
36. Apakah para haji didaerah anda sering mengadakan kegiatan kemanusiaan seperti memberikan sedekah, santunan terhadap anak yatim dan lain-lain ?
- Sangat sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Sekali-sekali
 - Tidak pernah
37. Apakah orang yang telah haji pada umumnya menyesuaikan pakaian mereka setelah kembali dari Tanah Suci ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
38. Menurut Anda orang yang berhaji harus merubah kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik dilakukan sebelum haji ?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Sedikit setuju
 - Tidak setuju
39. Jika anda orang yang telah berhaji, tetapi ia tetap melakukan perbuatan yang melanggar norma agama. Setujukah anda jika orang tersebut dikatakan sebagai haji, dalam hal ini haji yang mabrur ?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Sedikit setuju
 - Tidak setuju
40. Menurut anda, apakah orang yang telah berhaji juga mempunyai pengetahuan umum yang lebih dibandingkan dengan orang yang belum haji ?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Sedikit setuju
 - Tidak setuju
41. Menurut anda, apakah pendidikan terakhir orang yang telah menunaikan ibadah haji yang anda kenal ?
- Sajana/Diploma
 - SLTA
 - SLTP
 - SD/SR
 - Tidak sekolah
42. Apakah orang yang berhaji harus merubah mata pencahariannya setelah kembali dari tanah suci ?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Sedikit setuju
 - Tidak setuju

43. Bagaimana anda melihat keadaan ekonomi rumah tangga para haji sebelum mereka menunaikan ibadah haji ?
- Jauh lebih baik
 - Baik
 - Buruk
 - Jauh lebih buruk
 - Tidak ada perubahan
44. Jika anda telah berhaji atau diberi kesempatan untuk berhaji, maka anda akan tetap berusaha meskipun anda telah menjadi seorang haji ?
- Berusaha lebih giat
 - Berusaha
 - Kadang-kadang
 - Sedikit berusaha
 - Tidak berusaha
45. Apakah gelar haji dapat dijadikan jaminan dalam melakukan kerja sama dengan orang lain ?
- Sangat menjamin
 - Menjamin
 - Kurang menjamin
 - Sedikit menjamin
 - Tidak menjamin
46. Apakah dengan menunaikan ibadah haji dapat memperlancar usaha yang anda lakukan ?
- Sangat bias
 - Bisa
 - Kurang bisa
 - Sedikit bisa
 - Tidak bisa
47. Bagaimana pendapat anda jika ada orang yang mempunyai biaya pas-pasan tetapi ia memaksakan kehendak untuk melaksanakan ibadah haji. Setujukah anda?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Sedikit setuju
 - Tidak setuju
48. Setujukah anda jika ada orang yang berangkat haji dengan uang hasil undian?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Sedikit setuju
 - Tidak setuju
49. Menurut anda, Bagaimana etos kerja orang yang telah menunaikan ibadah haji dibandingkan sebelum mereka menunaikan ibadah haji ?
- Semakin tinggi
 - Tinggi
 - Semakin rendah
 - Rendah
 - Tidak ada perubahan
50. Apakah orang yang berhaji dinilai lebih jujur dalam berusaha dibandingkan dengan orang yang belum haji ?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Sedikit setuju
 - Tidak setuju
51. Bagaimana pendapat anda jika orang yang berangkat haji dengan uang hasil pinjaman ?
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Sedikit setuju
 - Tidak setuju

52. Bagaimana menurut Anda jika orang yang berangkat haji dengan menggunakan jasa biro perjalanan haji seperti ONH Plus hanya untuk menunjukkan gengsi sosial saja ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sedikit setuju
 - e. Tidak setuju
53. Apakah orang yang berhaji dalam menjalankan usahanya selalu berpedoman pada ajaran Islam ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sekali-sekali
 - e. Tidak setuju
54. Menurut Anda apakah orang yang menyandang gelar haji pada zaman sekarang ini masih dianggap sebagai golongan kelas atas ?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sedikit setuju
 - e. Tidak setuju

Case Summaries Predikat Haji

	PRE. HA1	PRE. HA2	PRE. HA3	PRE. HA4	PRE. HA5	PRE. HA6	PRE. HA7	PRE. HA8	PRE. HA9	PRE. HA10
1	1	1	3	1	2	1	2	1	4	3
2	3	3	4	3	4	4	3	2	5	4
3	5	5	5	2	5	5	1	3	4	3
4	4	5	5	1	5	5	5	3	5	3
5	4	4	4	2	4	3	5	3	4	3
6	2	4	5	1	4	5	2	3	2	4
7	2	2	3	3	5	2	4	4	4	3
8	4	4	5	1	4	5	4	3	4	3
9	2	4	5	1	4	5	5	3	3	1
10	4	4	5	1	5	5	5	4	3	4
11	4	4	5	1	4	5	5	3	5	2
12	5	5	5	1	5	5	5	3	3	3
13	4	4	5	1	5	5	5	5	4	4
14	5	5	5	1	5	5	4	4	5	2
15	5	5	5	1	4	5	5	3	3	2
16	5	5	5	1	5	5	5	3	5	3
17	4	4	4	1	3	5	4	4	3	3
18	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3
19	4	5	5	1	5	5	5	4	5	4
20	5	4	4	1	5	3	5	2	4	5
21	2	5	4	2	5	5	2	3	4	4
22	3	4	5	2	4	3	1	2	5	4
23	1	5	5	3	5	4	4	4	5	5
24	4	4	5	1	5	5	4	3	5	2
25	1	1	4	1	5	5	5	2	3	4
26	1	1	4	1	5	5	5	2	3	4
27	5	5	5	5	4	5	5	5	1	3
28	5	5	5	1	5	5	5	2	5	3
29	4	5	5	1	4	5	5	3	5	3
30	5	5	5	1	5	3	4	4	4	3
31	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5
32	4	5	4	1	4	5	5	3	3	4
33	5	5	5	1	5	5	5	2	4	2
34	5	5	5	2	4	2	4	4	5	5
35	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4
36	3	4	4	1	4	5	5	3	3	3
37	4	5	5	1	5	5	5	2	5	4
38	5	5	5	1	5	5	5	4	5	3
39	5	5	5	1	5	5	4	4	5	3
40	1	1	5	5	1	1	5	5	3	4
41	1	1	5	3	1	2	4	5	4	4
42	1	1	5	5	1	1	4	5	3	4

Case Summaries Predikat Haji

	PRE. HA1	PRE. HA2	PRE. HA3	PRE. HA4	PRE. HA5	PRE. HA6	PRE. HA7	PRE. HA8	PRE. HA9	PRE. HA10
43	4	5	5	1	5	5	4	4	5	3
44	5	5	5	1	5	3	5	3	3	2
45	4	4	4	4	2	2	4	1	1	2
46	5	1	3	2	4	2	1	5	1	3
47	4	3	4	2	3	5	2	1	5	4
48	5	2	3	4	2	3	4	3	3	5
49	4	4	2	1	1	2	1	1	2	2
50	3	5	1	5	2	3	4	3	4	3
51	5	5	5	2	5	5	1	3	4	3
52	1	1	3	1	2	1	2	1	4	3
53	3	3	4	3	4	4	3	2	5	4
54	4	5	5	1	5	5	5	4	5	4
55	5	4	4	1	5	3	5	2	4	5
56	2	5	4	2	5	5	2	3	4	4
57	3	4	5	2	4	3	1	2	5	4
58	1	5	5	3	5	4	4	4	5	5
59	4	5	5	1	5	5	5	4	5	4
60	5	4	4	1	5	3	5	2	4	5
61	2	5	4	2	5	5	2	3	4	4
62	3	4	5	2	4	3	1	2	5	4
63	1	5	5	3	5	4	4	4	5	5
64	3	4	4	5	2	2	4	4	4	4
65	4	4	4	1	3	5	4	4	3	3
66	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3
67	4	5	5	3	2	5	2	2	3	4
68	1	1	3	1	2	1	2	1	4	3
69	2	2	3	3	5	2	3	2	4	1
70	3	5	1	5	2	3	4	3	4	3
71	4	4	2	1	1	2	1	1	2	2
72	4	2	3	4	2	3	4	3	3	5
73	1	2	4	5	5	3	2	5	2	2
74	2	3	4	2	5	3	1	2	1	1
75	4	5	5	1	5	5	4	2	1	3
76	1	1	5	2	1	5	4	3	2	1
77	4	2	3	2	2	3	4	1	2	3
78	5	4	2	1	5	4	3	2	1	3
79	5	5	5	1	1	3	3	3	2	2
80	1	1	3	1	2	1	2	1	4	3
81	1	1	2	2	1	1	2	4	5	3
82	5	4	2	1	1	2	3	2	1	3
83	2	5	1	4	3	2	1	1	2	5
84	3	3	4	1	2	5	2	2	4	3

Case Summaries Predikat Haji

	PRE. HA1	PRE. HA2	PRE. HA3	PRE. HA4	PRE. HA5	PRE. HA6	PRE. HA7	PRE. HA8	PRE. HA9	PRE. HA10
85	5	4	3	5	1	1	3	4	5	1
86	4	3	2	2	5	4	1	4	2	3
87	1	2	3	1	3	5	4	3	1	2
88	4	1	2	1	2	3	2	2	4	5
89	5	3	1	1	1	5	3	4	5	3
90	4	4	4	3	5	3	4	5	3	1
91	5	4	1	4	1	4	2	4	3	3
92	4	4	4	2	2	5	3	3	4	1
93	4	4	3	2	2	3	4	3	5	4
94	4	4	4	1	3	2	4	2	4	5
95	5	5	2	1	3	1	5	2	3	4
96	4	4	4	1	4	5	4	3	5	5
97	4	4	4	2	4	4	3	1	4	3
98	4	4	4	3	4	5	3	2	3	4
99	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5
100	4	4	4	1	2	5	5	1	5	3
Total	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Case Summaries Predikat Haji

	PRE. HA11	PRE. HA12	PRE. HA13	PRE. HA14	PRE. HA15	PRE. HA16	PRE. HA17	PRE. HA18	PRE. HA19	PRE. HA20
1	4	1	4	4	2	1	2	1	4	4
2	3	3	4	4	2	4	2	1	4	3
3	4	3	1	3	2	3	2	1	4	1
4	4	1	3	3	4	3	2	3	2	4
5	4	3	2	3	4	2	4	1	4	1
6	1	1	3	3	2	3	5	2	3	5
7	4	1	2	3	4	3	2	3	4	1
8	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4
9	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3
10	2	2	4	3	4	4	4	1	1	3
11	5	3	3	4	2	3	4	1	2	2
12	5	3	3	4	2	3	2	1	1	1
13	4	3	1	1	4	4	4	2	1	2
14	3	3	1	3	2	3	2	4	3	4
15	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3
16	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3
17	2	4	3	1	4	4	3	3	1	3
18	2	4	1	3	4	4	3	3	1	3
19	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1
20	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
21	5	3	3	4	4	5	5	5	2	1
22	5	3	3	2	5	4	4	4	2	2
23	4	5	5	2	5	5	4	3	1	1
24	4	2	3	3	4	3	4	4	1	3
25	4	3	2	1	2	4	4	3	3	3
26	4	3	2	1	2	4	4	3	3	3
27	4	1	4	5	2	2	3	1	5	4
28	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4
29	4	3	3	3	4	3	3	1	1	1
30	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1
31	3	2	1	3	5	4	4	2	2	3
32	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3
33	4	3	3	4	2	2	2	1	1	2
34	1	4	4	4	5	2	1	1	3	5
35	4	5	5	5	4	1	2	3	4	4
36	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3
37	4	5	4	5	5	5	4	4	2	3
38	5	4	4	4	4	3	3	2	1	1
39	5	4	3	3	4	3	4	2	1	1
40	1	3	4	5	1	3	2	1	4	5
41	1	3	4	5	1	2	3	2	4	5
42	1	3	4	5	1	3	2	2	1	4

Case Summaries Predikat Haji

	PRE. HA11	PRE. HA12	PRE. HA13	PRE. HA14	PRE. HA15	PRE. HA16	PRE. HA17	PRE. HA18	PRE. HA19	PRE. HA20
43	5	4	3	3	4	3	4	2	1	1
44	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3
45	1	3	5	4	2	2	1	2	3	4
46	4	2	5	4	2	3	4	3	1	3
47	3	4	2	4	1	5	2	1	2	1
48	3	1	3	1	2	4	5	4	2	3
49	4	4	2	2	1	3	2	2	1	4
50	5	2	1	5	3	1	1	3	3	1
51	4	3	4	4	2	4	2	1	4	3
52	4	1	4	4	2	1	2	1	4	4
53	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2
54	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1
55	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
56	5	3	3	4	4	5	5	5	2	1
57	5	3	3	2	5	4	4	4	2	2
58	4	5	5	2	5	5	4	3	1	1
59	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2
60	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1
61	5	3	3	4	4	5	5	5	2	2
62	5	3	3	2	5	4	4	4	2	1
63	4	5	5	2	5	5	4	3	1	1
64	4	4	4	4	5	4	2	5	3	5
65	2	3	2	1	4	4	3	3	1	3
66	2	3	5	3	4	4	3	3	1	3
67	1	5	4	4	5	5	4	2	1	5
68	4	1	4	4	2	1	2	1	4	5
69	1	3	3	2	2	3	5	2	3	5
70	5	2	1	5	3	1	1	3	3	1
71	4	4	2	2	1	3	2	2	1	4
72	3	1	3	1	2	1	3	5	2	1
73	3	4	1	5	2	3	2	3	4	5
74	3	2	4	5	1	2	4	5	1	3
75	1	3	2	4	5	4	2	3	2	4
76	3	4	5	1	2	3	4	2	1	2
77	2	1	2	1	3	2	5	4	2	3
78	2	1	3	2	1	4	4	3	2	3
79	1	4	4	2	1	2	3	4	3	4
80	4	1	4	4	2	1	2	1	4	5
81	1	2	4	5	3	2	1	4	3	2
82	2	1	5	5	4	3	2	1	4	5
83	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3
84	4	3	4	4	2	4	2	1	4	3

Case Summaries Predikat Haji

	PRE. HA11	PRE. HA12	PRE. HA13	PRE. HA14	PRE. HA15	PRE. HA16	PRE. HA17	PRE. HA18	PRE. HA19	PRE. HA20
85	4	1	4	5	2	1	3	2	4	4
86	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2
87	5	5	5	2	5	5	4	4	3	1
88	4	4	4	2	4	4	2	2	1	5
89	5	3	5	5	4	5	1	3	1	3
90	5	3	4	1	5	5	2	2	1	5
91	4	4	3	2	5	4	5	1	4	5
92	5	3	3	1	4	5	2	2	1	3
93	4	3	5	4	4	4	2	2	1	5
94	5	5	5	3	1	4	4	3	1	3
95	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5
96	4	4	3	1	1	4	4	3	5	1
97	4	3	3	1	3	3	3	2	3	4
98	3	5	5	2	1	1	2	2	2	5
99	2	4	4	2	4	3	1	1	1	4
100	1	3	2	3	3	2	2	1	2	1
Total	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Case Summaries Predikat Haji

	PRE. HA21	PRE. HA22	PRE. HA23	PRE. HA24
1	4	4	4	4
2	2	4	4	4
3	5	4	4	4
4	4	4	4	5
5	1	4	4	4
6	4	5	4	5
7	4	4	3	4
8	4	4	3	3
9	4	4	4	3
10	4	4	4	3
11	5	5	4	4
12	4	5	5	3
13	5	5	4	1
14	5	5	5	5
15	4	5	3	4
16	5	5	5	3
17	4	4	3	4
18	4	4	3	4
19	5	5	5	5
20	5	4	4	3
21	4	3	4	4
22	5	5	3	4
23	4	4	5	2
24	3	3	5	5
25	4	4	2	3
26	4	4	2	3
27	1	1	4	3
28	4	5	5	5
29	5	5	4	3
30	5	5	4	4
31	4	4	1	5
32	3	4	4	3
33	5	5	4	3
34	5	1	2	1
35	4	3	4	5
36	5	4	3	3
37	5	5	4	4
38	5	5	5	5
39	5	5	4	4
40	3	4	5	3
41	4	4	5	4
42	4	4	5	3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Case Summaries Predikat Haji

	PRE. HA21	PRE. HA22	PRE. HA23	PRE. HA24
43	5	5	4	4
44	4	4	4	4
45	2	4	1	4
46	5	2	2	3
47	3	1	1	5
48	2	4	5	4
49	5	2	3	3
50	1	2	1	1
51	2	4	4	4
52	4	4	4	4
53	5	4	4	4
54	5	5	5	5
55	5	4	4	3
56	4	3	4	4
57	5	5	3	4
58	4	4	5	2
59	5	5	5	5
60	5	4	4	3
61	4	3	4	4
62	5	5	3	4
63	4	4	5	2
64	1	4	4	5
65	4	4	3	4
66	4	4	3	4
67	4	5	2	5
68	4	3	2	1
69	4	5	4	5
70	1	2	1	1
71	5	2	3	3
72	5	3	2	1
73	4	3	3	4
74	2	1	2	1
75	5	4	1	1
76	1	2	3	1
77	2	1	5	2
78	5	3	2	1
79	2	1	2	2
80	4	2	4	4
81	4	4	4	4
82	1	4	1	5
83	4	5	5	5
84	2	4	4	4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Case Summaries Predikat Haji

	PRE. HA21	PRE. HA22	PRE. HA23	PRE. HA24
85	4	4	4	4
86	5	4	4	4
87	5	5	5	5
88	4	5	2	4
89	4	4	3	4
90	4	4	3	4
91	4	3	2	5
92	1	5	5	3
93	4	4	5	2
94	2	1	4	5
95	4	3	2	4
96	5	2	3	5
97	5	3	2	4
98	1	2	1	5
99	3	1	5	4
100	2	4	4	3
Total	N 100	100	100	100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Case Summaries Stratifikasi Sosial

	STR. SO1	STR. SO2	STR. SO3	STR. SO4	STR. SO5	STR. SO6	STR. SO7	STR. SO8	STR. SO9	STR. SO10
1	1	1	5	5	1	1	5	5	3	4
2	1	1	5	3	1	2	4	5	4	4
3	1	1	5	5	1	1	4	5	3	4
4	5	4	4	4	2	5	4	4	5	4
5	1	1	5	4	1	2	4	5	4	4
6	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4
7	1	1	2	4	1	1	5	5	4	4
8	2	1	4	1	1	2	5	5	4	4
9	1	3	4	4	1	3	3	5	1	2
10	4	3	4	1	1	2	5	1	3	4
11	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2
12	3	3	4	2	1	1	4	3	4	4
13	1	1	1	1	1	2	3	5	3	4
14	2	3	5	1	1	1	5	4	4	2
15	2	2	4	2	1	2	4	2	3	2
16	4	4	4	2	1	3	5	4	5	5
17	4	4	4	1	2	4	4	3	2	3
18	4	4	4	1	2	4	4	3	2	3
19	3	5	5	4	2	2	5	3	4	2
20	4	1	1	3	5	5	4	2	2	4
21	3	3	4	5	4	4	2	3	3	5
22	5	5	5	3	1	1	5	5	5	3
23	3	1	5	4	5	2	4	3	4	4
24	5	4	4	3	1	4	5	4	4	4
25	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2
26	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2
27	5	5	5	1	5	5	5	2	5	3
28	5	5	5	5	4	5	5	5	1	3
29	3	3	5	1	1	1	5	1	5	3
30	3	3	4	1	1	1	4	1	3	4
31	4	3	4	1	1	2	5	4	4	4
32	3	3	4	1	1	2	4	1	3	2
33	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2
34	2	3	3	2	5	1	2	3	1	4
35	5	1	2	1	4	2	1	2	2	5
36	4	4	5	5	5	2	5	2	3	4
37	5	4	4	3	2	4	5	3	4	4
38	3	4	4	1	1	4	5	4	4	3
39	4	4	4	1	1	4	5	4	4	4
40	1	3	1	1	4	3	1	1	3	1
41	1	4	1	1	4	3	3	3	4	3
42	1	5	1	1	3	3	5	5	5	2

Case Summaries Stratifikasi Sosial

	STR. SO1	STR. SO2	STR. SO3	STR. SO4	STR. SO5	STR. SO6	STR. SO7	STR. SO8	STR. SO9	STR. SO10
43	4	3	1	1	4	3	1	1	4	3
44	4	4	4	4	2	2	4	1	1	2
45	4	2	1	1	3	3	4	4	4	4
46	3	4	5	1	4	4	5	1	2	1
47	5	5	3	5	2	3	2	3	4	4
48	1	2	2	2	1	2	1	4	3	4
49	2	1	1	3	5	1	4	5	5	1
50	1	3	3	4	3	5	3	2	1	1
51	1	3	5	5	1	1	4	5	3	4
52	2	1	5	3	5	2	4	5	4	4
53	1	1	5	5	1	1	4	5	3	4
54	3	5	5	4	2	2	5	3	4	2
55	4	1	1	3	5	5	4	2	2	4
56	3	3	4	5	4	4	2	3	3	5
57	5	5	5	3	1	1	5	5	5	3
58	3	1	5	4	5	2	4	3	4	4
59	1	1	5	5	1	1	4	5	3	4
60	3	5	5	4	2	2	5	3	4	2
61	4	1	1	3	5	5	4	2	2	4
62	3	3	4	5	4	4	2	3	3	5
63	5	5	5	3	1	1	5	5	5	3
64	3	1	5	4	5	2	4	3	4	4
65	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4
66	3	3	3	1	4	3	3	2	3	4
67	5	4	4	5	5	5	3	3	3	2
68	3	4	5	2	1	3	4	3	2	1
69	4	5	3	2	1	4	3	3	2	1
70	1	1	2	5	5	4	1	1	2	2
71	3	4	4	3	3	4	4	5	2	1
72	2	1	2	3	4	1	2	1	2	3
73	5	4	3	3	2	1	3	4	5	4
74	1	3	4	3	1	4	3	2	4	1
75	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
76	3	4	5	1	4	1	2	3	4	5
77	2	1	3	4	2	5	4	5	1	2
78	5	1	2	3	4	1	1	2	3	4
79	1	4	3	2	1	5	4	3	2	1
80	5	1	2	4	3	1	5	4	2	3
81	3	1	2	5	2	1	4	5	3	4
82	1	2	4	3	1	2	4	5	4	1
83	5	2	1	4	3	2	1	4	1	4
84	4	3	2	5	4	1	3	2	3	1

Case Summaries Stratifikasi Sosial

	STR. SO1	STR. SO2	STR. SO3	STR. SO4	STR. SO5	STR. SO6	STR. SO7	STR. SO8	STR. SO9	STR. SO10
85	5	4	3	2	1	4	5	2	4	1
86	3	5	4	3	2	3	4	3	5	4
87	2	1	4	1	2	3	5	3	2	2
88	5	2	3	4	3	1	4	5	4	3
89	1	3	5	2	1	5	3	2	1	4
90	2	1	5	4	3	2	4	5	2	1
91	4	1	2	3	2	4	5	3	2	1
92	2	5	4	1	2	3	2	1	4	1
93	4	1	2	1	5	4	3	2	4	3
94	2	5	1	4	2	2	4	3	2	5
95	1	5	4	2	3	1	4	5	2	4
96	5	2	4	5	4	2	3	5	4	5
97	5	4	3	2	1	4	5	2	3	2
98	3	5	1	2	3	4	5	4	1	4
99	2	1	4	1	2	1	4	3	2	1
100	3	5	1	4	3	2	5	1	4	3
Total	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Case Summaries Stratifikasi Sosial

	STR. SO11	STR. SO12	STR. SO13	STR. SO14	STR. SO15	STR. SO16	STR. SO17	STR. SO18	STR. SO19	STR. SO20
1	1	3	4	5	1	3	2	1	4	5
2	1	3	4	5	1	2	3	2	4	5
3	1	3	4	5	1	3	2	2	1	4
4	1	3	5	5	1	3	4	1	5	5
5	1	3	4	4	3	3	3	2	4	5
6	2	3	5	5	1	1	3	1	1	5
7	1	3	4	4	3	2	2	2	1	5
8	4	4	5	5	5	3	4	5	1	4
9	3	2	4	4	1	3	1	1	1	4
10	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4
11	4	2	2	3	1	1	4	3	5	4
12	5	4	2	5	1	4	5	1	1	4
13	1	3	4	4	1	1	2	4	4	4
14	4	4	4	5	3	4	3	2	4	5
15	2	2	2	5	3	2	2	4	4	2
16	5	4	4	3	5	4	4	5	5	1
17	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4
18	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4
19	1	3	5	5	2	5	5	1	2	4
20	1	1	3	5	1	2	2	1	4	5
21	5	2	4	4	3	3	1	3	3	2
22	4	2	5	4	2	5	4	2	5	5
23	4	4	2	5	1	2	3	4	1	4
24	4	4	4	1	4	4	1	4	5	4
25	3	2	2	4	1	4	5	1	5	2
26	3	2	2	4	1	4	5	1	2	2
27	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4
28	4	1	4	5	2	2	3	1	5	4
29	4	4	3	5	1	1	5	3	4	5
30	1	4	2	5	1	2	4	1	1	1
31	4	3	3	4	1	1	4	1	1	5
32	1	3	5	4	3	3	4	3	1	4
33	2	2	3	4	1	2	3	1	4	5
34	4	5	4	5	2	4	5	3	4	4
35	5	4	5	4	4	3	4	1	2	5
36	4	3	4	5	2	3	2	3	2	5
37	5	3	5	5	1	3	1	1	5	5
38	4	4	2	5	1	3	5	3	4	5
39	5	4	2	5	1	4	5	3	4	5
40	2	1	2	1	4	3	4	1	4	4
41	4	4	3	2	5	4	3	3	4	4
42	5	5	1	3	4	3	4	3	1	3

Case Summaries Stratifikasi Sosial

	STR. SO11	STR. SO12	STR. SO13	STR. SO14	STR. SO15	STR. SO16	STR. SO17	STR. SO18	STR. SO19	STR. SO20
43	1	2	1	2	5	3	5	4	1	1
44	1	3	5	4	2	2	1	2	3	4
45	2	2	4	1	1	2	1	3	5	4
46	1	4	4	1	4	2	5	3	4	4
47	5	1	5	3	5	3	4	4	3	5
48	2	5	2	5	3	2	3	5	4	1
49	2	3	2	2	2	1	5	4	5	4
50	3	1	1	4	1	1	1	2	1	3
51	1	3	4	5	1	3	2	2	1	4
52	1	3	4	5	1	3	2	1	4	5
53	1	3	4	5	1	3	2	2	1	4
54	1	3	5	5	4	5	5	1	2	4
55	1	1	3	5	1	2	2	1	4	5
56	5	2	4	4	3	3	1	3	3	2
57	4	2	5	4	4	5	4	2	5	5
58	4	4	2	5	1	2	3	4	1	4
59	1	3	4	5	1	3	2	2	1	4
60	1	3	5	5	4	5	5	1	2	4
61	1	1	3	5	1	2	2	1	4	5
62	5	2	4	4	3	3	1	3	3	2
63	4	2	5	4	4	5	4	2	5	5
64	4	4	2	5	1	2	3	4	1	4
65	3	5	4	3	3	4	3	1	4	2
66	3	3	4	3	3	4	3	1	4	2
67	4	3	5	4	1	4	5	1	1	5
68	5	2	1	3	4	1	2	3	5	4
69	5	2	2	1	3	2	2	1	3	4
70	3	1	2	2	3	5	4	2	3	1
71	4	3	1	3	4	3	2	4	5	1
72	4	5	4	3	2	1	3	4	1	2
73	2	1	3	2	3	1	4	5	4	1
74	5	3	1	3	5	2	4	5	1	4
75	5	4	3	2	1	4	5	2	3	4
76	1	2	3	4	1	5	4	1	2	3
77	3	4	5	2	4	1	2	3	5	4
78	5	1	2	4	3	4	5	1	2	3
79	2	3	4	5	2	1	4	3	2	5
80	1	4	2	4	1	2	4	2	1	2
81	5	2	3	2	4	1	3	1	4	5
82	2	3	4	1	5	4	1	2	3	1
83	5	2	3	2	1	3	2	1	4	5
84	4	5	4	3	2	1	4	1	2	3

Case Summaries Stratifikasi Sosial

		STR. SO11	STR. SO12	STR. SO13	STR. SO14	STR. SO15	STR. SO16	STR. SO17	STR. SO18	STR. SO19	STR. SO20
85		2	3	5	2	1	2	3	4	5	5
86		1	2	1	5	4	1	2	1	4	3
87		3	4	2	1	3	4	5	3	2	4
88		2	1	3	2	4	3	1	5	1	2
89		3	2	2	4	5	4	5	2	3	4
90		3	1	2	4	3	1	4	1	2	5
91		4	2	3	1	3	4	2	3	5	3
92		2	3	5	1	2	3	1	4	1	2
93		2	4	5	5	1	2	1	3	2	4
94		4	3	2	3	2	4	3	1	4	5
95		1	3	2	1	5	2	4	1	2	1
96		4	2	1	4	5	4	2	3	4	5
97		1	4	5	3	2	1	4	5	3	2
98		1	2	5	4	1	3	4	2	2	3
99		4	5	4	1	5	2	4	5	2	1
100		2	3	1	4	2	3	1	4	2	5
Total	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Case Summaries Stratifikasi Sosial

	STR. SO21	STR. SO22	STR. SO23	STR. SO24	STR. SO25	STR. SO26	STR. SO27	STR. SO28	STR. SO29	STR. SO30
1	3	4	5	3	1	3	1	1	4	3
2	4	4	5	4	1	4	1	1	4	3
3	4	4	5	3	1	5	1	1	3	3
4	4	2	3	3	5	4	1	1	3	4
5	3	4	4	3	1	4	1	1	3	3
6	5	4	3	3	5	2	1	1	3	4
7	3	4	5	4	1	3	2	1	3	3
8	5	1	4	3	5	3	1	1	5	1
9	2	4	1	4	1	3	1	3	3	1
10	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
11	1	1	3	1	4	4	1	3	3	1
12	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1
13	1	4	1	3	4	1	1	1	1	1
14	2	4	3	3	2	1	1	1	4	2
15	4	3	1	1	2	1	1	4	4	2
16	5	4	5	1	5	4	2	1	4	3
17	2	4	4	1	4	2	5	4	4	2
18	2	4	4	1	4	2	5	4	4	2
19	1	4	1	5	4	1	3	2	5	4
20	2	2	3	4	5	1	2	3	4	3
21	1	1	2	4	2	2	3	3	5	4
22	4	2	3	5	5	3	1	4	3	1
23	1	4	4	5	4	1	3	1	5	4
24	4	3	3	4	4	1	4	2	2	1
25	2	4	4	1	1	2	4	1	3	1
26	2	4	4	1	1	2	4	1	3	1
27	4	5	5	5	5	3	4	3	1	2
28	1	1	4	3	5	5	5	1	5	5
29	1	3	1	4	4	3	3	1	4	1
30	3	1	1	4	1	3	1	1	3	1
31	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3
32	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3
33	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2
34	5	4	5	4	3	4	4	1	3	3
35	4	3	1	2	5	1	5	4	4	2
36	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4
37	5	4	3	3	5	5	1	1	4	4
38	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4
39	4	4	3	4	4	4	2	1	2	3
40	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4
41	2	4	2	1	4	3	2	4	4	4
42	2	3	3	2	1	4	1	5	4	4

Case Summaries Stratifikasi Sosial

	STR. SO21	STR. SO22	STR. SO23	STR. SO24	STR. SO25	STR. SO26	STR. SO27	STR. SO28	STR. SO29	STR. SO30
43	4	3	2	1	2	4	5	1	2	1
44	2	4	1	4	4	2	1	1	3	3
45	2	2	1	2	4	2	2	4	4	4
46	2	3	4	3	2	1	5	3	4	5
47	1	3	4	3	2	2	4	5	3	4
48	2	4	5	5	4	3	2	2	5	1
49	4	5	2	2	5	4	3	2	3	4
50	1	4	1	2	4	5	1	2	3	5
51	4	4	5	3	1	5	1	1	3	3
52	3	4	5	3	1	3	1	1	4	3
53	4	4	5	3	1	5	1	1	3	3
54	1	4	1	5	4	1	3	2	5	4
55	4	2	3	4	5	1	2	3	4	3
56	1	1	2	4	2	2	3	3	5	4
57	4	2	3	5	5	3	1	4	3	1
58	1	4	4	5	4	1	3	1	4	4
59	4	4	5	3	1	5	1	1	3	3
60	1	4	1	5	4	1	3	2	5	4
61	4	2	3	4	5	1	2	3	4	3
62	1	1	2	4	2	2	3	3	5	4
63	4	2	3	5	5	3	1	4	3	1
64	1	4	4	5	4	1	3	1	4	4
65	4	4	1	4	2	5	2	4	4	2
66	4	4	1	4	2	5	1	4	4	2
67	5	2	3	2	1	2	3	5	3	4
68	2	1	5	4	2	1	3	5	3	2
69	3	4	5	4	3	2	1	3	2	1
70	2	5	4	1	2	3	5	4	2	1
71	2	4	3	1	2	1	5	1	3	2
72	1	3	5	4	4	2	2	3	1	1
73	5	4	3	2	1	2	5	4	2	5
74	2	2	3	5	3	4	2	4	1	2
75	2	1	4	3	2	1	5	4	3	1
76	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
77	2	3	1	5	2	3	1	5	2	1
78	1	4	2	3	3	5	3	2	1	5
79	4	1	2	4	3	1	2	4	1	2
80	4	1	2	3	4	2	4	1	2	3
81	3	2	1	4	5	3	2	5	3	1
82	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
83	1	3	2	4	1	3	2	5	4	1
84	1	4	1	5	3	2	3	4	1	2

Case Summaries Stratifikasi Sosial

	STR. SO21	STR. SO22	STR. SO23	STR. SO24	STR. SO25	STR. SO26	STR. SO27	STR. SO28	STR. SO29	STR. SO30
85	4	1	3	2	2	1	4	5	2	3
86	2	5	4	3	4	3	2	3	1	2
87	4	3	2	1	2	4	1	4	3	5
88	3	5	4	3	5	3	2	5	3	1
89	1	4	3	2	4	3	2	1	4	5
90	1	2	4	1	2	3	5	5	4	1
91	4	3	1	5	3	4	1	2	3	1
92	5	4	3	2	1	4	3	1	2	5
93	2	5	2	3	1	4	2	1	2	3
94	4	2	3	1	5	4	3	2	1	4
95	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2
96	5	1	2	5	4	1	2	4	1	2
97	1	4	5	3	2	1	4	5	3	1
98	4	1	2	5	4	2	2	3	4	5
99	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3
100	4	3	1	4	3	2	1	2	4	3
Total	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Case Summaries

	X Predikat Haji	Y Stratifikasi Sosial
1	62	88
2	79	91
3	79	86
4	87	104
5	77	90
6	78	100
7	74	84
8	84	98
9	78	74
10	83	101
11	85	83
12	82	81
13	83	68
14	89	89
15	77	75
16	91	111
17	78	95
18	76	95
19	105	98
20	90	85
21	88	93
22	84	107
23	91	97
24	85	101
25	73	81
26	73	78
27	83	111
28	93	109
29	83	88
30	83	66
31	88	73
32	83	82
33	80	65
34	80	102
35	96	93
36	87	105
37	100	107
38	94	102
39	90	104
40	75	75
41	77	93
42	72	92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Case Summaries

	X Predikat Haji	Y Stratifikasi Sosial
43	89	75
44	75	80
45	66	82
46	70	94
47	68	105
48	77	87
49	58	92
50	63	72
51	83	88
52	62	92
53	83	86
54	105	100
55	90	87
56	88	93
57	84	109
58	91	96
59	106	86
60	89	100
61	89	87
62	83	93
63	91	109
64	90	96
65	76	91
66	79	90
67	87	102
68	57	86
69	74	81
70	63	79
71	58	87
72	66	76
73	77	93
74	60	87
75	76	89
76	59	87
77	61	87
78	66	85
79	65	81
80	61	79
81	65	89
82	67	82
83	73	81
84	74	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Case Summaries

	X Predikat Haji	Y Stratifikasi Sosial
85	78	90
86	79	89
87	84	85
88	73	92
89	81	90
90	84	83
91	82	84
92	75	79
93	83	83
94	79	90
95	87	81
96	84	100
97	76	90
98	73	91
99	78	84
100	67	85
Total	N	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

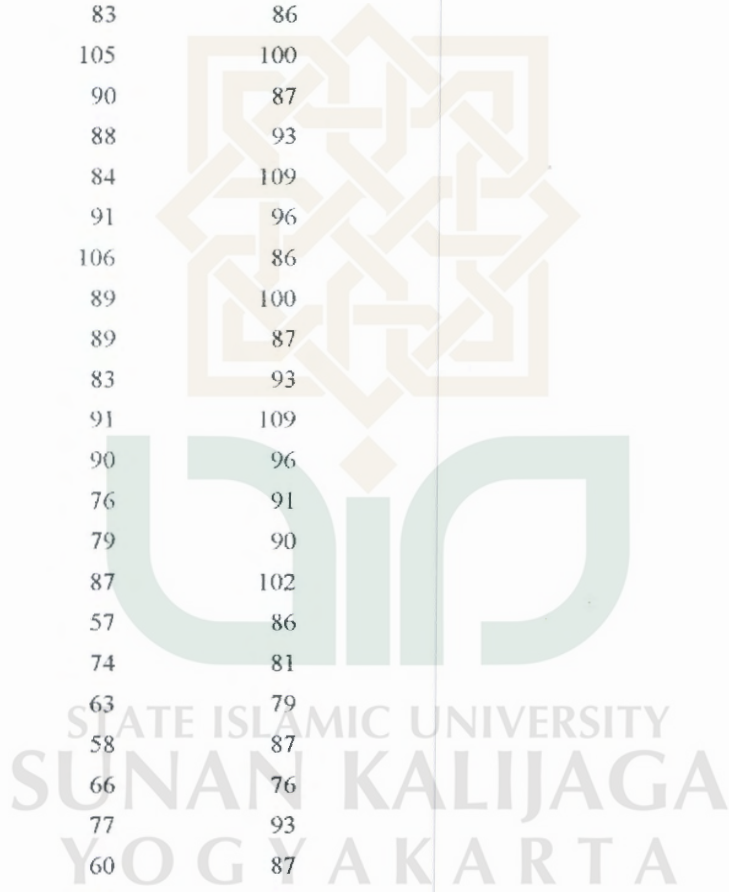
Case Summaries

	X Predikat Haji	Y Stratifikasi Sosial
1	62	88
2	79	91
3	79	86
4	87	104
5	77	90
6	78	100
7	74	84
8	84	98
9	78	74
10	83	101
11	85	83
12	82	81
13	83	68
14	89	89
15	77	75
16	91	111
17	78	95
18	76	95
19	105	98
20	90	85
21	88	93
22	84	107
23	91	97
24	85	101
25	73	81
26	73	78
27	83	111
28	93	109
29	83	88
30	83	66
31	88	73
32	83	82
33	80	65
34	80	102
35	96	93
36	87	105
37	100	107
38	94	102
39	90	104
40	75	75
41	77	93
42	72	92
43	89	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Case Summaries

	X Predikat Haji	Y Stratifikasi Sosial
44	75	80
45	66	82
46	70	94
47	68	105
48	77	87
49	58	92
50	63	72
51	83	88
52	62	92
53	83	86
54	105	100
55	90	87
56	88	93
57	84	109
58	91	96
59	106	86
60	89	100
61	89	87
62	83	93
63	91	109
64	90	96
65	76	91
66	79	90
67	87	102
68	57	86
69	74	81
70	63	79
71	58	87
72	66	76
73	77	93
74	60	87
75	76	89
76	59	87
77	61	87
78	66	85
79	65	81
80	61	79
81	65	89
82	67	82
83	73	81
84	74	83
85	78	90
86	79	89



Case Summaries

	X Predikat Haji	Y Stratifikasi Sosial
87	84	85
88	73	92
89	81	90
90	84	83
91	82	84
92	75	79
93	83	83
94	79	90
95	87	81
96	84	100
97	76	90
98	73	91
99	78	84
100	67	85
Total	N 100	100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

jumlah x	jumlah y	x	y	x ²	y ²	xy
62	88	2,583333	2,933333	6,673611	8,604444	7,577778
79	91	3,291667	3,033333	10,83507	9,201111	9,984722
79	86	3,291667	2,866667	10,83507	8,217778	9,436111
87	104	3,625	3,466667	13,14063	12,01778	12,56667
77	90	3,208333	3	10,2934	9	9,625
78	100	3,25	3,333333	10,5625	11,11111	10,83333
74	84	3,083333	2,8	9,506944	7,84	8,633333
84	98	3,5	3,266667	12,25	10,67111	11,43333
78	74	3,25	2,466667	10,5625	6,084444	8,016667
83	101	3,458333	3,366667	11,96007	11,33444	11,64306
85	83	3,541667	2,766667	12,5434	7,654444	9,798611
82	81	3,416667	2,7	11,67361	7,29	9,225
83	68	3,458333	2,266667	11,96007	5,137778	7,838889
89	89	3,708333	2,966667	13,75174	8,801111	11,00139
77	75	3,208333	2,5	10,2934	6,25	8,020833
91	111	3,791667	3,7	14,37674	13,69	14,02917
78	95	3,25	3,166667	10,5625	10,02778	10,29167
76	95	3,166667	3,166667	10,02778	10,02778	10,02778
105	98	4,375	3,266667	19,14063	10,67111	14,29167
90	85	3,75	2,833333	14,0625	8,027778	10,625
88	93	3,666667	3,1	13,44444	9,61	11,36667
84	107	3,5	3,566667	12,25	12,72111	12,48333
91	97	3,791667	3,233333	14,37674	10,45444	12,25972
85	101	3,541667	3,366667	12,5434	11,33444	11,92361
73	81	3,041667	2,7	9,251736	7,29	8,2125
73	78	3,041667	2,6	9,251736	6,76	7,908333
83	111	3,458333	3,7	11,96007	13,69	12,79583
93	109	3,875	3,633333	15,01563	13,20111	14,07917
83	88	3,458333	2,933333	11,96007	8,604444	10,14444
83	66	3,458333	2,2	11,96007	4,84	7,608333
88	73	3,666667	2,433333	13,44444	5,921111	8,922222
83	82	3,458333	2,733333	11,96007	7,471111	9,452778
80	65	3,333333	2,166667	11,11111	4,694444	7,222222
80	102	3,333333	3,4	11,11111	11,56	11,33333
96	93	4	3,1	16	9,61	12,4
87	105	3,625	3,5	13,14063	12,25	12,6875
100	107	4,166667	3,566667	17,36111	12,72111	14,86111
94	102	3,916667	3,4	15,34028	11,56	13,31667
90	104	3,75	3,466667	14,0625	12,01778	13
75	75	3,125	2,5	9,765625	6,25	7,8125
77	93	3,208333	3,1	10,2934	9,61	9,945833
72	92	3	3,066667	9	9,404444	9,2
89	75	3,708333	2,5	13,75174	6,25	9,270833
75	80	3,125	2,666667	9,765625	7,111111	8,333333
66	82	2,75	2,733333	7,5625	7,471111	7,516667
70	94	2,916667	3,133333	8,506944	9,817778	9,138889
68	105	2,833333	3,5	8,027778	12,25	9,916667
77	87	3,208333	2,9	10,2934	8,41	9,304167
58	92	2,416667	3,066667	5,840278	9,404444	7,411111

63	72	2,625	2,4	6,890625	5,76	6,3
83	88	3,458333	2,933333	11,96007	8,604444	10,14444
62	92	2,583333	3,066667	6,673611	9,404444	7,922222
83	86	3,458333	2,866667	11,96007	8,217778	9,913889
105	100	4,375	3,333333	19,14063	11,11111	14,58333
90	87	3,75	2,9	14,0625	8,41	10,875
88	93	3,666667	3,1	13,44444	9,61	11,36667
84	109	3,5	3,633333	12,25	13,20111	12,71667
91	96	3,791667	3,2	14,37674	10,24	12,13333
106	86	4,416667	2,866667	19,50694	8,217778	12,66111
89	100	3,708333	3,333333	13,75174	11,11111	12,36111
89	87	3,708333	2,9	13,75174	8,41	10,75417
83	93	3,458333	3,1	11,96007	9,61	10,72083
91	109	3,791667	3,633333	14,37674	13,20111	13,77639
90	96	3,75	3,2	14,0625	10,24	12
76	91	3,166667	3,033333	10,02778	9,201111	9,605556
79	90	3,291667	3	10,83507	9	9,875
87	102	3,625	3,4	13,14063	11,56	12,325
57	86	2,375	2,866667	5,640625	8,217778	6,808333
74	81	3,083333	2,7	9,506944	7,29	8,325
63	79	2,625	2,633333	6,890625	6,934444	6,9125
58	87	2,416667	2,9	5,840278	8,41	7,008333
66	76	2,75	2,533333	7,5625	6,417778	6,966667
77	93	3,208333	3,1	10,2934	9,61	9,945833
60	87	2,5	2,9	6,25	8,41	7,25
76	89	3,166667	2,966667	10,02778	8,801111	9,394444
59	87	2,458333	2,9	6,043403	8,41	7,129167
61	87	2,541667	2,9	6,460069	8,41	7,370833
66	85	2,75	2,833333	7,5625	8,027778	7,791667
65	81	2,708333	2,7	7,335069	7,29	7,3125
61	79	2,541667	2,633333	6,460069	6,934444	6,693056
65	89	2,708333	2,966667	7,335069	8,801111	8,034722
67	82	2,791667	2,733333	7,793403	7,471111	7,630556
73	81	3,041667	2,7	9,251736	7,29	8,2125
74	83	3,083333	2,766667	9,506944	7,654444	8,530556
78	90	3,25	3	10,5625	9	9,75
79	89	3,291667	2,966667	10,83507	8,801111	9,765278
84	85	3,5	2,833333	12,25	8,027778	9,916667
73	92	3,041667	3,066667	9,251736	9,404444	9,327778
81	90	3,375	3	11,39063	9	10,125
84	83	3,5	2,766667	12,25	7,654444	9,683333
82	84	3,416667	2,8	11,67361	7,84	9,566667
75	79	3,125	2,633333	9,765625	6,934444	8,229167
83	83	3,458333	2,766667	11,96007	7,654444	9,568056
79	90	3,291667	3	10,83507	9	9,875
87	81	3,625	2,7	13,14063	7,29	9,7875
84	100	3,5	3,333333	12,25	11,11111	11,66667
76	90	3,166667	3	10,02778	9	9,5
73	91	3,041667	3,033333	9,251736	9,201111	9,226389
78	84	3,25	2,8	10,5625	7,84	9,1
67	85	2,791667	2,833333	7,793403	8,027778	7,909722

jumlah total	330,0833	298	1109,097	899,2267	989,0764
--------------	----------	-----	----------	----------	----------

Handwritten signature

Handwritten initials



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Correlations

Correlations

		X Predikat Haji	Y Stratifikasi Sosial
X Predikat Haji	Pearson Correlation	1.000	.367**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	100	100
Y Stratifikasi Sosial	Pearson Correlation	.367**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X Predikat Haji ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Stratifikasi Sosial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 ^a	.135	.126	9.43

a. Predictors: (Constant), X Predikat Haji

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1356.587	1	1356.587	15.261	.000 ^a
	Residual	8711.413	98	88.892		
	Total	10068.000	99			

a. Predictors: (Constant), X Predikat Haji

b. Dependent Variable: Y Stratifikasi Sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	61.902	7.102		8.716	.000
	X Predikat Haji	.347	.089	.367	3.907	.000

a. Dependent Variable: Y Stratifikasi Sosial

Jum. Jamaah Haji
Kab. Jipara

		P	W
2001	= 2516	= 1096	1420
2	= 1990	= 944	1046
3	= 1560	= 691	869
4	= 1424	= 632	792
2005	= 1282	= 589	693

- calon jamaah haji tertuang dalam berita acara pada tanggal 4 Oktober 2002 iuran sebesar Rp. 335.000,-
- f. Penetapan pelaksanaan pengadaan pakaian seragam, buku kenangan tertuang dalam berita acara Tim Koordinasi Pelayanan Jamaah Haji tanggal 4 Oktober 2002;
 - g. Pendistribusian perlengkapan jamaah haji (tas koper, tas tengangan dan tas paspor dari Garuda, kain seragam, buku kenangan dan buku panduan) sesuai dengan ketentuan.

II. PEMBERANGKATAN

1. Jumlah jamaah haji tahun 2003 : 1560 orang
 - a. Menurut jenis kelamin: (Pria : 691 dan Wanita : 869)
 - b. Menurut jenis penyetoran di BPS :
 - Bank BNI : 626 (BNI Jepara 625 + BNI Jakarta 1)
 - Bank BRI : 375 (BRI Jepara 373 + BRI Kudus 2)
 - Bank Mandiri: 470 (Mandiri Jepara 463 + Semarang7)
 - Bank BNI Sya: 89
 - c. Menurut jenis pendidikan :
 - SD : 800 orang
 - SLTP : 319 orang
 - SLTA : 312 orang
 - SM : 50 orang
 - Sarjana SI/SII : 66/3 orang
 - Lain-lain : 10 orang
 - d. Menurut Jenis pekerjaan :
 - Tani : 316 orang
 - Dagang : 284 orang
 - Pegawai negeri : 140 orang
 - TNI/ABRI : 2 orang
 - Pegawai swasta : 629 orang
 - Ibu rumah tangga : 167 orang
 - BUMN : 1 orang
 - Pelajar : 21 orang
 - e. Menurut jenis umur :
 - 1 - 10 : 1 orang
 - 11 - 20 : 11 orang
 - 21 - 30 : 96 orang
 - 31 - 40 : 327 orang
 - 41 - 50 : 482 orang
 - 51 - 60 : 371 orang
 - 61 - 70 : 217 orang
 - 71 - 80 : 51 orang

- f. Penetapan biaya operasional penyelenggaraan ibadah haji di Kabupaten Jepara sesuai kesepakatan yang dibuat bersama. Adapun mekanisme pengambilan keputusan adalah dengan bentuk perwakilan. Nota kesepakatan selanjutnya dituangkan dalam Berita Acara tertanggal 28 Agustus 2003 senilai Rp.375.000,-
- g. Penetapan pengadaan pakaian seragam dan buku kenangan tertuang dalam berita acara Tim Koordinasi Pelayanan Haji tanggal
- h. Pendistribusian perlengkapan jamaah haji (Tas Koper, Tas Tentengan, Tas Paspor dari Garuda, kain seragam, buku kenangan dan Buku Panduan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada proses pemberangkatan jamaah haji Kabupaten Jepara Tahun 2004/1424 dicatat, bahwa jamaah diterima Panitia Penyelenggara di Pendopo Kabupaten Jepara sesuai dengan jadwal pemberangkatan Kloter masing-masing. Dalam hubungan ini perlu dikemukakan hal-hal penting sebagai berikut :

1. Jamaah haji Kabupaten Jepara Tahun 2004 M/1424 H adalah sejumlah 1652 orang.

Dari jumlah ini dapat diklasifikasikan menurut jenis kelamin, tempat penyetoran BPIH, jenjang pendidikan, jenis mata pencaharian umur. Untuk lebih jelasnya maka perlu diuraikan sebagai berikut :

a. Menurut jenis kelamin : 734 jamaah haji pria
918 jamaah haji wanita

b. Menurut tempat penyetoran BPIH

- Bank BNI	= 504	orang
- Bank BRI	= 406	orang
- Bank Mandiri	= 605	orang
- Bank BNI Syariah	= 85	orang
- BNI Capem Bangsri	= 38	orang
- BNI Margoyoso	= 14	orang

c. Menurut jenjang pendidikan

- SD	= 866	orang
- SLTP	= 243	orang
- SLTA	= 340	orang
- SM	= 60	orang
- S.I/S.2	= 6	orang
- Lain-lain	= 39	orang

d. Menurut jenis mata pencariannya		
- Tani	= 221	orang
- Dagang	= 373	orang
- PNS	= 132	orang
- TNI/ABRI	= 7	orang
- Peg. Swasta	= 482	orang
- Ibu Rumah tangga	= 211	orang
- BUMN	= -	orang
- Pelajar	= 16	orang

e. Menurut Umur :

- 1- 10 tahun	= 2 orang
-11- 20 tahun	= 15 orang
-21- 30 tahun	= 104 orang
-31- 40 tahun	= 340 orang
-41- 50 tahun	= 507 orang
-51- 60 tahun	= 383 orang
-61-70 tahun	= 244 orang
-71-80 tahun	= 55 orang
-81-90 tahun	= 2 orang

Dari jumlah tersebut tercatat jamaah haji termuda berusia 8 tahun atas nama : TIARA WAHIDAH BT ABDUL WAHID Margoyoso RT 4 RW 2.

Sedangkan jamaah haji tertua berusia 82 tahun atas nama : MARWOTO BIN JASWADI, Karang Randu RT 5 RW 3.

Adapun jamaah haji yang batal keberangkatannya adalah sebagai berikut

1. Qonitatur Rasyidah Sarijan Jepara karena mengundurkan diri
2. Sarto Bn Nawu Jondang Kedung karena meninggal dunia
3. Hj Maryam Fitriyani Bt Norkosim Pengkol Jepara karena mengundurkan diri.
4. Patmiyanti Bt Sutomo Ngeling pecanaan karena mengundurkan diri.
5. Ketang Bt Muhguno Bapangan Jepara karena sakit.
6. Djunaedah Bt Sidik Sariani Kriyan Kalinyamatan karena meninggal dunia.
7. Maskan Bn Madian Ngabul Tahunan karena meninggal dunia.
8. Aii Muhtar Bn Badri Haji Bangsri karena mengundurkan diri.
9. Sudarni Bn Pemi Welahan karena meninggal dunia.
10. Maryam Bn Paidin Mlonggo karena meninggal dunia.
11. Karnadi Bn Sadiman Pecanaan karena meninggal dunia.
12. Ruknyah Rizki Azizah Bt Darmono Mayong karena hamil.

6. Menyolenggaraan bimbingan calon jamaah haji baik secara massal dan kelompok.
7. Menyelenggarakan penataran ketua regu dan ketua rombongan.
8. Penyusunan regu, rombongan dan kloter.

II. PEMBERANGKATAN JAMAAH HAJI

1. Jumlah jamaah haji tahun 2005 seluruhnya : 1282 orang

a. Menurut jenis kelamin : Pria : 589 orang , Wanita : 693 orang

b. Menurut jenis penyetoran di Bank :

- Bank Mandiri : 537 orang
- Bank BNI Syariah : 45 orang
- Bank BRI : 357 orang
- Bank BNI : 343 orang

c. Jumlah menurut wilayah/domisili :

1. Kec. Welahan : 58 orang
2. Kec. Tahunan : 275 orang
3. Kec. Pecangsaan : 114 orang
4. Kec. Nalumsari : 27 orang
5. Kec. Miongo : 159 orang
6. Kec. Mayong : 37 orang
7. Kec. Kembang : 22 orang
8. Kec. Keling : 30 orang
9. Kec. Kedung : 82 orang
10. Kec. Kalinyamatan : 99 orang
11. Kec. Jepara : 188 orang
12. Kec. Batealit : 107 orang
13. Kec. Bangsri : 83 orang
14. Kec. Karimunjawa : -

d. Jumlah jamaah mutasi keluar :

1. Suko Endah Nur Lestari bt Kasmirito, ke Semarang
2. Nuzulul Ahid bn Sutardi, ke Semarang
3. Pundiyah bt Atim, ke Jombang
4. Pasrun bn Tasrip, ke Jombang
5. Ahmad Sa'dullah fanani bn Akub, ke Jombang
6. Dharmadi bn A.Sidik, ke Kudus
7. Sri Mulyani bt Raisan, ke Kudus
8. Ahmad Yubaidi bn H.Mahmud, ke Yogyakarta
9. Siti Arum Hidayati bt Abdul Chafid, ke Yogyakarta
10. Karju bn Karnadi, ke Bandung
11. Turwi bt Rumli, ke Bandung
12. Sudarto bn Kasturi, ke Jakarta
13. Imma Istiyowati bt Wulan, ke Jakarta

- e. Jumlah jamaah yang mutasi masuk :
1. Sri untari bt Imam Muhammad, dari Temarigging
 2. Kasduri bn Surokaerto Saglyo, dari Kudus
 3. Ahdal Triyogo bn Kardi, dari Kudus
 4. Ngatini bt Wagimin, dari Kudus
- f. Jumlah jamaah batal/hamil/sakit :
1. Karomi bt Mushadi, Meninggal
 2. Ahmad Khold bn Masyhadi, Meninggal
 3. Humaldi Noor bn H Nur Rosyid, meninggal
 4. Sri Adatun bt Jamari, meninggal
 5. Nur Huda bn Wasono, meninggal
 6. Muawanah bt H Thohir, sakit
 7. Mahmudah bt Munawar, sakit
 8. Ulin Nuha bn H Abdul Basyir, mundur
 9. Wlbnuriyah bt Ngaspani, Sakit
 10. Jamburi bn Kasmuri, batal berangkat karena Istri sakit
 11. Shldqi Syarifah bt H Ali Arwani, hamil
 12. Kustiyah bt Sumo Palmin, hamil
 13. Nur Alim bn Mulyono, batal berangkat istri hamil

3 di Sumbarkes

2. Realisasi Pemborangkatan

Jumlah jamaah yang diberangkatkan : 1256 orang (575 pria, 681 wanita)

a. Jumlah menurut umur :

• 11 – 20	:	15
• 21 – 30	:	95
• 31 – 40	:	301
• 41 – 50	:	378
• 51 – 60	:	267
• 61 – 70	:	165
• 71 – 80	:	34
• 81 – 90	:	1

b. Jumlah menurut pekerjaan :

• TNI	:	9
• Tani	:	200
• Swasta	:	481
• PNS	:	86
• Pelajar	:	16
• Ibu Rumah Tangga	:	152
• Dagang	:	294
• BUMN	:	18

c. Jumlah menurut pendidikan :

- SD : 553
- SLTP : 217
- SLTA : 333
- SM : 52
- S 1 : 70
- S 2 : 3
- Lain-lain : 28

Jamaah haji temuda : Siti Mufidah bt H.Sunaryo, 17 tahun , Ngasem 8/1 Batelait

Jamaah haji tortua : Marsidi bn Surosurat, 81 tahun, Pekalongan 2/4 Batealit

Jamaah haji Kabupaten Jepara tahun 2005 yang diberangkatkan dari Embarkasi Donohudan Surakarta terbagai dalam 7 kloter yaitu :

1. Kloter 1 : 45 orang berangkat tanggal 18 Desember 2004
2. Kloter 4 : 400 orang berangkat tanggal 19 Desember 2004
3. Kloter 5 : 400 orang berangkat tanggal 19 Desember 2004
4. Kloter 8 : 92 orang berangkat tanggal 22 Desember 2004
5. Kloter 17 : 143 orang berangkat tanggal 25 Desember 2004
6. Kloter 20 : 154 orang berangkat tanggal 28 Desember 2004
7. Kloter 24 : 22 orang berangkat tanggal 29 Desember 2004

Seluruh jamaah diberangkatkan dengan angkutan Bis Mudji Djaya dan Selamat sebanyak 40 bis dan barang bawaan/tas koper jamaah diangkut dengan armada truk Karya Bintara Jepara.

Proses pemberangkatan seluruh jamaah haji dapat berjalan dengan lancar dari Jepara menuju Donohudan Surakarta, akan tetapi setelah diadakan pengecekan ulang kesehatan para jamaah dari tim kesehatan di embarkasi ada 3 jamaah yang diharuskan dirawat RS Muwardi Surakarta dan 1 orang jamaah yang mendampingi suami, akhirnya jamaah tersebut harus berangkat dikloter belakangnya, yaitu :

1. M. Munjai bn H Umar, kloter 5, sakit strok, mundur berangkat di kloter 6.
2. Suplyah bt Karijan, kloter 20, sakit herpes
3. Kasban bn Kaspan, kloter 20, sakit bronchitis
4. Sumlyati bt Joyosaridini, kloter 20, mendampingi suami
Ketiganya diberangkatkan dengan kloter 24.

Alhamdulillah jamaah haji Kabupaten Jepara tahun 2005 ini pemberangkatannya masuk pada gelombang I yaitu ke Madinah terlebih dahulu baru ke Makkah.

Jumlah jamaah haji tahun 2005 ini Kabupaten Jepara menduduki peringkat terbanyak urutan ke dua setelah Kota Semarang.

01. LUAS DAERAH (WILAYAH) DESA		348.978	H.A.						
1.1. TANAH SAWAH									
a.	Irigasi Tehnis	109.000	H.A.						
b.	Irigasi setengah Tehnis	32.000	H.A.						
c.	Sederhana	18.000	H.A.						
d.	Tadah Hujan	35.000	H.A.						
1.2. TANAH KERING		24.000							
a.	Pekarangan/Bangunan dll	278.578	H.A.						
b.	Tegalan/Kebunan	12.000	H.A.						
c.	Padang gembala	-	H.A.						
d.	Tambak / kolam	-	H.A.						
e.	Rawa	-	H.A.						
1.3. HUTAN NEGARA		338.500	H.A.						
1.4. PERKEBUNAN NEGARA/SWASTA		-	H.A.						
1.5. LAIN-LAIN (SUNGAI, JALAN KUBURAN DIL.)		10.960	H.A.						
02. BANYAKNYA									
2.1. D u s u n		3							
2.2. Rukun Warga (R.W.)		18							
2.3. Rukun Tetangga (R.T.)		68							
03. SARANA PEMERINTAHAN DESA									
3.1. Balai Desa		1	buah.						
3.2. Kantor Desa		1	buah.						
3.3. Tanah bengkok Perangkat DS.		25.000	H.A.						
b. Tanah kering		3000	H.A.						
c. Tambak/kolam		-	H.A.						
3.4. Tanah Kas Desa									
a. Sawah		-	H.A.						
b. Tanah kering		-	H.A.						
c. Tambak/kolam		-	H.A.						
04. PRASARANA PENCAIRAN YANG ADA.									
4.1 W a d u k									
a. Baik		-	buah.						
b. Rusak dapat dipakai		-	buah						
c. Rusak sama sekali		-	buah						
4.2. D a m		1	buah						
4.3 Kincir air		-	buah						
05. SARANA KAPAL/PERAHU YANG ADA									
5.1. K a p a l		-	buah						
5.2. Perahu Motor Tempel		-	buah						
5.3. P e r a h u		-	buah						
06. PANJANG JALAN DAN JEMBATAN									
6.1. Jalan kelas II		-	KM						
6.2. Jalan kelas III		432	KM						
6.3. Jalan kelas III A		-	KM						
6.4. Jalan kelas IV		-	KM						
6.5. Jalan kelas V		-	KM						
6.6. Jalan Desa		1491	KM						
07. SARANA PEREKONOMIAN									
7.1. Jumlah Pasar		3	buah.						
a. U m u m		2	buah.						
b. I k a n		-	buah.						
c. H e w a n		1	buah.						
7.2. Jumlah toko/kiost/warung		43/68/54	buah.						
3. Jumlah BUUD/KUD		-	buah.						
4. Jm. Kooperasi S.P.		10	buah.						
5. Badan-Badan Kredit		2	buah.						
6. Jumlah Lumbung Desa		-	buah.						
7.3. JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA:									
a. Industri									
- Besar/sedang		2	buah.						
- K e c i l		20	buah						
- Rumah Tangga		41	buah						
b. Perhotelan		-	buah						
c. Rumah makan/warung		13	buah						
d. Perdagangan		32	buah						
e. Angkutan		26	buah						
f. lain-lain		14	buah						
08. BANYAKNYA RUMAH PENDUDUK.									
8.1. Dinding terbuat dari batu/gedung (permanen)		761							
8.2. Dinding sebagian terbuat dari batu		691							
8.3. Dinding terbuat dari kayu/papan		643							
8.4. Dinding terbuat dari bambu/lainnya		510							

09. SARANA SOSIAL BUDAYA

9.1. JUMLAH SEKOLAH

a. TK.	14	buah	Guru	37	Murid	611
b. SD	11	buah	Guru	81	Murid	1993
c. SMP Umum	4	buah	Guru	69	Murid	1349
d. SMP Kejuruan	-	buah	Guru	-	Murid	-
e. SMA Umum	2	buah	Guru	40	Murid	703
f. SMA Kejuruan	1	buah	Guru	23	Murid	203
g. Akademi/Perguruan Tinggi	-	buah	Dosen	-	Mhs	-
h. Kursus-kursus	-	buah	Guru	-	Murid	-
i. Madrasah	-	buah	Guru	-	Murid	-
- Diniyah	-	buah	Guru	-	Murid	-
- Ibtidaiyah	2	buah	Guru	12	Murid	384
- Shanawiyah	2	buah	Guru	51	Murid	1018
- Aliyah	2	buah	Guru	39	Murid	553

9.2. JUMLAH TEMPAT IBADAH

a. Masjid	13	buah
b. Gereja	3	buah
c. Kuil	-	buah
d. Surau/Musholla	32	buah

9.3. TEMPAT REKREASI

a. Bioskop	-	buah	tempat duduk	-
b. Wayang orang/ke-thoprak/Ludruk/Sandiwara	-	buah	tempat duduk	-
c. Banyaknya Unit Org. Kesenian	6	Unit.		
d. Tempat rekreasi Alam	-	buah		
e. Tempat rekreasi sejarah	-	buah		

9.4. SARANA KESEHATAN

a. Rumah Sakit	-	buah	tempat tidur	-
b. RS Bersalin	-	buah	tempat tidur	-
c. BKIA/Pos Kesehatan/Klinik	-	buah		
d. Puskesmas	1	buah	tempat tidur	8
e. Dokter/Perawat	4	orang	4	orang

10. PEMBANGUNAN

10.1. Pembangunan fisik

a. Beaya dari Pusat	9	buah
b. Beaya dari Dati I	Rp. 9.000.000	
c. Beaya dari Dati II	Rp. -	
d. Beaya Swadaya Penduduk yang berbentuk uang	Rp. 1.000.000	
e. Stedaya Penduduk yang berbentuk barang dan tenaga	Rp. 500.000	

10.2. Pembangunan Non Fisik diantaranya:

1. Jengjengan
2. Pemukiman
3. Olah Raga
4. Kelompok PKK
5. Arisan
6. -
7. -
8. -

Bangka 31 Juli 2000
 Sekretaris Desa BANGSRI
 B.B. [Signature]
 [Stamp: PEMERINTAH KABUPATEN BANGSRI]

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
 KECAMATAN :
 JESA :
 :

DATA KEPENDUDUKAN
 BULAN :
 Nopember 2001

2001/11/2001

No.	URAIAN	Penduduk Awal Bin ini			Kelahiran Bin ini			Kematian Bin ini			Pindah Awal Bin ini			Datang Bin ini			Penduduk Akhir		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	Mobilias Penduduk	7045	7194	14239	5	4	9	7	5	12	1	1	2	-	-	-	7042	7192	14233
	Jumlah	7045	7194	14239	5	4	9	7	5	12	1	1	2	-	-	-	7042	7192	14233

No.	URAIAN	Penduduk Awal Bin ini			Jumlah KK			Wajib KTP			Yang memiliki KTP			NTCR			KET	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	N	T	C		R
2	Agri Penduduk	7042	7192	14234	2942	652	3594	4159	4243	8402	4103	4002	8105	5				
	Jumlah	7042	7192	14234	2942	652	3594	4159	4243	8402	4103	4002	8105	5				

No.	URAIAN	Penduduk Awal Bin ini			Jumlah KK			Wajib KTP			Yang memiliki KTP			NTCR			KET	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	N	T	C		R
3	Klasifikasi Umum	1749	1604	1698	1611	1172	1133	1089	881	794	690	642	487					
	Jumlah	1749	1604	1698	1611	1172	1133	1089	881	794	690	642	487					

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
 KECAMATAN DANGSA
 30-11-2001
 BONGSARI

DATA MONOGRAFI DINJES KEADAN BULAN
KABUPATEN BANGSRI

PROVINSI : JAWA TENGAH.

I. PENDUDUK DAN JANGKATAN KEJAYAAN

I.1. Jumlah RT : 28 RT : 18

I.2. Jumlah Kepala Keluarga : 3794

I.3. Penduduk Kecamatan dalam kelompok umur dan kelamin

Kelompok Umur	Jaki - Jaki		Perempuan		Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)		
0 - 4	858	891	1749			
5 - 9	791	811	1602			
10 - 14	843	855	1698			
15 - 19	822	801	1623			
20 - 24	599	583	1182			
25 - 29	550	525	1075			
30 - 39	968	999	1967			
40 - 49	733	753	1486			
50 - 59	557	596	1153			
60 +	339	347	686			
Jumlah	7943	7192	14235			

I.4. Mata Pencarian (Bagi umur 10 Tahun keatas)

1. Petani sendiri	168	Orang
2. Buruh tani	379	Orang
3. Nelayan	4	Orang
4. Pengusaha	108	Orang
5. Buruh Industri	529	Orang
6. Buruh bangunan	293	Orang
7. Pedagang	319	Orang
8. Pengangkutan	153	Orang
9. Pegawai Negeri / ABRI	37	Orang
10. Pensiunan	489	Orang
11. Lain - lain	1138	Orang
Jumlah	4507	Orang

Bangsri 30-11-2007
PETINGGI BANGSRI
[Signature]

Bangsri 2007
[Signature]

I.5. PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN (BAGI UMUR 5 TH KEATAS

1. Tamat Akademi/Perguruan Tinggi	791	Orang
2. Tamat S.L.T.A	2040	Orang
3. Tamat S.L.T.P	2570	Orang
4. Tamat SD	4117	Orang
5. Tidak tamat SD	2459	Orang
6. Belum tamat SD	2221	Orang
7. Tidak sekolah	45	Orang
Jumlah	12066	Orang

I.6. MASYARAKAT PENDUDUK

MASYARAKAT	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
11. Binded	1	1	2
2. Datang	1	1	2
3. Lahir	2	1	3
4. Mati	1	1	2
Lebih dari 5 Th	7	9	16
Kurang	5	1	6

I.7. BAHYAKNYA PEMELUK AGAMA :

1. ISLAM	13292	Orang
2. Kristen Katolik	18	Orang
3. Kristen Protestan	914	Orang
4. Budha	3	Orang
5. Hindu	1	Orang

I.8. BANYAKNYA NIKAH, CALAK DAN BERTINGGI

1. NIKAH	1	Orang
2. CALAK	3	Orang
3. BERTINGGI	3	Orang

I.9. JANTAN ASPIROR KB :

1. P.I	707	Orang
2. I.H.D.	319	Orang
3. K.O.D.O.M	1	Orang
4. Lainnya	2512	Orang

10. JUMLAH HEWAN BESAR DAN KECIL

II.1. Sapi perah	ekor	16	ekor
2. Sapi biasa	372	ekor	16
3. Kerbau	44	ekor	16
4. Kambing/domba	376/324	ekor	16
5. Kuda	10	ekor	16
6. Babi		ekor	16
7. Ayam kampung	18137	ekor	16
8. Ayam ras	28	ekor	16
9. Itik	188	ekor	16
10. Angsa/Itik manila	15	ekor	16

13. PRODUKSI TANAMAN UTAMA

JENIS TANAMAN	LUAS YANG DI PANEN	RATA RATA PRODUKSI	JUMLAH PRODUKSI
LAN (TA)	(HA)	KG/HA	(KG)
(1)	(2)	(3)	(4)
(5)			

Padi			
Jagung			
Ketela pohon	7		
Ketela Rambat			
Kacang Tanah			
Kedelai Sayur			
Sayuran Buah-buahan			

16.2. PENDUDUK WNA DAN WNI KETURUMHAN

KEBANGSAAN	DEWASA	ANAK
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki Perempuan
(1)	(2)	(3)
(4)		(5)

Cina	7	7
Arab	7	7
Belanda	7	7

15.2. TANAMAN PERDAGANGAN RAKYAT

JENIS	BANYAKNYA POEON (BANYAK)	PRODUKSI
	Kuda Berproduksi	Tkg Berpro / Bt
(1)	(2)	(3)
(4)		(5)

JENIS	JUMLAH	PRODUKSI
14.1. Radio / Televisi	325	1486 buah
2. Sepeda/Sepeda motor	715	576 buah
3. Mobil Dinas/Pribadi	3	189 buah
4. Mobil Taksi/Colt		92 buah
5. Bus / Truck	1	40 buah
6. Andong / Dokar		40 buah
7. Grobag dorong/Hewan	7	7 buah
8. Beca	25	buah

15. JUMLAH KEJADIAN KRIMINAL

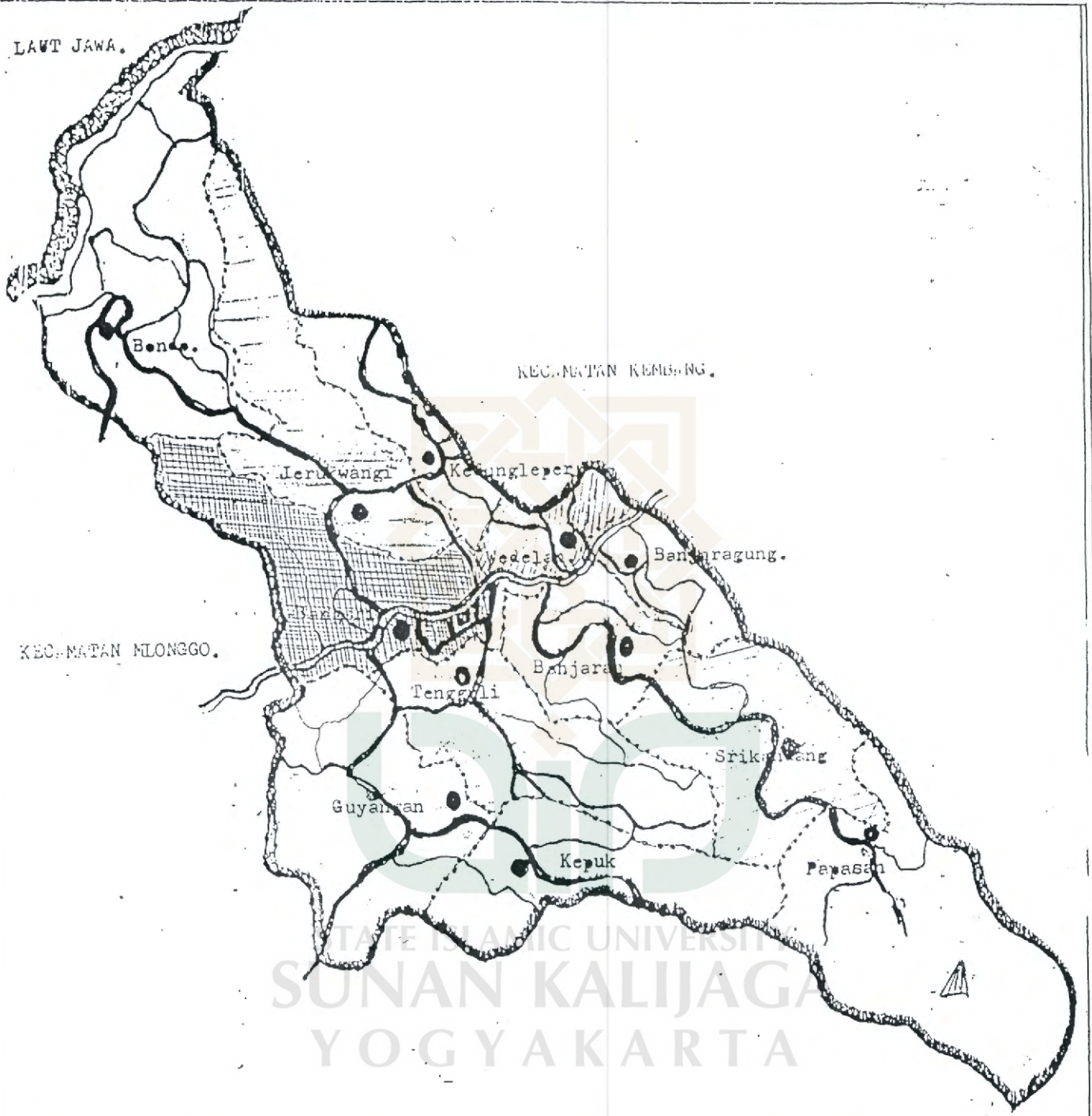
1. Pencurian	ke jadian, kerugian Rp
2. Perampokan	ke jadian, kerugian Rp
3. Pembunuhan	ke jadian
4. Pemerkosaan	ke jadian
5. Lain-lain	ke jadian






16. WNI Keturunan



KETURUMHAN	DEWASA	ANAK
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki Perempuan
1. Cina	19	71
2. Lainnya	16	76

Jumlah Laki-laki	75	87
	107	107

PETA WILAYAH KECAMATAN BANGSRI.



-  : BATAS KECAMATAN.
-  : BATAS DESA.
-  : Jalan Propinsi.
-  : Jalan Kabupaten.
-  : Jalan Desa.

-  : Kantor Kecamatan.
-  : Balai Desa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Handwritten notes and a circular stamp in the bottom right corner.